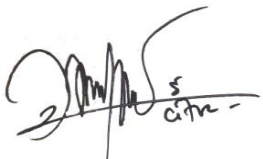




# **RENSTRA FAKULTAS TARBIYAH IAIQI INDRALAYA 2021-2025**

<b>FAKULTAS TARBIYAH</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM AL-QUR'AN AL-ITTIFAQIAH</b>		<p>Disahkan oleh Dekan</p>  <p><b>Dr. Citra Juniarni, M.Pd.I</b></p>
Revisi	0	
Tanggal	1 Juni 2021	
Dikaji ulang oleh	LPM IAIQI Indralaya	
Jenis Dokumen	Pendukung Borang	
Kode Dokumen	-	

## Kata Pengantar

*Assalamualaikum wr. Wb.*

*Alhamdulillah*, puji syukur kepada Allah swt., RENSTRA Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya tahun 2021–2025 dapat terselesaikan. RENSTRA ini disusun untuk kebutuhan *stakeholders*, dalam merumuskan visi dan misi utama yang dihadapi. Perumusan RENSTRA ini agar dijadikan dasar dan arah pengembangan Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya. RENSTRA ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi Fakultas maupun jurusan / Prodi, laboratorium, bahkan unit-unit lain. Focus sasaran RENSTRA ini adalah peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing sehingga perluasan akses serta peningkatan manajemen dan tata kelola diarahkan untuk mendukung tercapainya focus utama dalam peningkatan mutu Fakultas.

Selanjutnya, ucapan terima kasih dan penghargaan yang besar atas kerja keras Tim penyusun yang terdiri dari unsur-unsur Fakultas, Jurusan / Prodi, lembaga, para pakar, reviewer, konsultasi, dan seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi sehingga RENSTRA ini berhasil diselesaikan. Secara khusus terima kasih dan penghargaan kepada Rektor IAIQI Indralaya yang telah memfasilitasi penyusunan RENSTRA ini. Akhirnya, semoga hasil kerja keras ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kinerja dan mutu layanan pendidikan di IAIQI Indralaya dimasa-masa yang akan datang.

*Wassalamualaikum wr. wb.*

Indralaya, 1 Juni 2021

Dekan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Citra Juniarni', with a stylized flourish at the end.

**Dr. Citra Juniarni, M.Pd.I**

**NIDN: 2126068902**

## DAFTAR ISI

**Pengesahan**

**Kata Pengantar Penyusun**

**Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah IAIQI**

**Daftar Isi**

**Daftar Tabel**

<b>BAB I Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
A. Dasar Penyusunan RENSTRA/RENOP .....	1
B. Tujuan .....	2
1. Tujuan Pendidikan Nasional .....	2
2. Tujuan Pendidikan Tinggi .....	3
3. Tujuan Pendidikan Tinggi Keagamaan .....	4
4. Tugas dan Tujuan Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya .....	6
C. Sejarah Singkat Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya .....	6
D. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya .....	8
<b>BAB II Analisis Base Line dan Kondisi Exsisting .....</b>	<b>10</b>
A. Pendidikan .....	10
1. Dosen .....	10
2. Tenaga Kependidikan .....	12
3. Kurikulum .....	13
4. Hasil Karya Ilmiah Dosen dan Mahasiswa .....	14
B. Penelitian .....	17
C. PkM .....	19
D. Kerjasama .....	20
<b>BAB III Identifikasi Kondisi Eksternal .....</b>	<b>25</b>
A. Kondisi Makro .....	25
1. Kondisi Politik .....	25
2. Kondisi Ekonomi .....	27
3. Kondisi Kebijakan .....	27
4. Faktor Sosial-Budaya.....	28
5. Faktor Perkembangan Ilmu pengetahuan dan Teknologi .....	28
B. Kondisi Mikro	
1. Faktor Pesaing .....	29
2. Faktor Pengguna Lulusan .....	29

3. Sumber Calon Mahasiswa.....	29
4. Sumber Calon Dosen .....	31
5. Sumber Tenaga Kependidikan .....	32
6. E-Learning .....	33
7. Pendidikan Jarak Jauh .....	34
8. Open Course Ware .....	34
9. Kebutuhan Dunia Usaha/Industri, Masyarakat, Mitra, dan Aliansi .	34
C. Posisi: Institut/Fakultas/Program Studi .....	36
D. Analisis SWOT.....	37
1. Analisis Faktor Internal .....	37
2. Analisis Faktor Eksternal.....	40
<b>BAB IV Program Pengembangan dan Milestones .....</b>	<b>43</b>
A. Program Pengembangan Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya 2021-2025 .....	43
B. Milestones Fakultas Tarbiyah IAIQI .....	53
1. Periode 2021-2025 : Fak. Tarbiyah IAIQI Menuju Akreditasi Baik Sekali .....	58
<b>BAB V Penutup .....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR BAGAN

- Bagan I	: Jumlah Dosen DTPT Fakultas Tarbiyah IAIQI .....	10
- Bagan II	: Latar Pendidikan DTPT Fakultas Tarbiyah IAIQI .....	11
- Bagan III	: Jabatan Fungsional Dosen DTPT Fakultas Tarbiyah IAIQI .....	12
- Bagan IV	: Jumlah Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah IAIQI .....	12
- Bagan V	: Jumlah Karya Ilmiah Dosen Fakultas Tarbiyah IAIQI yang Dipublikasikan .....	15
- Bagan VI	: Jumlah Karya Ilmiah Dosen Fakultas Tarbiyah IAIQI yang Dipublikasikan .....	18
- Bagan VII	: Jumlah Karya Ilmiah Dosen dan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIQI yang.....	19
- Bagan VIII	: Jumlah karya PkM Dosen Fakultas Tarbiyah IAIQI yang dipublikasikan .....	20

## DAFTAR TABEL

- Tabel I : Workhsop yang Pernah Diikuti Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah IAIQI .....	13
- Tabel II : Daftar buku Dosen Fakultas Tarbiyah IAIQ yang ber-ISBN ....	15
- Tabel III : daftar karya Dosen Fakultas Tarbiyah yang Memiliki HaKI ...	16
- Tabel IV: Daftar Kerjasama Fakultas Tarbiyah IAIQI dalam Bidang pendidikan .....	21
- Tabel V : Daftar Kerjasama Fakultas Tarbiyah IAIQI dalam Bidang Penelitian .....	23
- Tabel VI : Daftar Kerjasama Fakultas Tarbiyah IAIQI dalam Bidang PkM .....	23
- Table VII : Keterlibatan Dosen Fakultas Tarbiyah IAIQI dalam Kegiatan pemerintah dan .....	26
- Tabel VIII : Alumni MA Al-Ittifaqiah yang Melanjutkan Studi di Fakultas Tarbiyah IAIQI .....	30
- Tabel IX : Daftar Sumber Calon Mahasiswa baru Fakultas Tarbiyah IAIQI .....	30
- Tabel X : Dosen-dosen IAIQI hasil program Kaderisasi Fakultas Tarbiyah IAIQI .....	31
- Table XI : Dosen-dosen Fakultas Tarbiyah IAIQI yang sedang studi Beasiswa .....	32
- Tabel XII : Sumber Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah IAIQI .....	33
- Tabel XIII : Daftar Pekerjaan Alumni Fakultas Tarbiyah IAIQI .....	35





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Dasar Penyusunan Renstra/Renop**

Rencana Strategi (RENSTRA) ini disusun dalam rangka mewujudkan tujuan dari Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya sekaligus merupakan pengembangan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang disesuaikan dengan latar belakang historis perubahan bentuk STITQI menjadi IAIQI yang memiliki ciri khas sebagai perguruan tinggi Islam berbasis al-Qur'an dengan mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu yang dikembangkan dalam wadah Fakultas Tarbiyah IAIQI. Selain diharapkan secara spesifik berorientasi untuk menghasilkan para sarjana yang menguasai ilmu agama dan umum secara seimbang dan integratif. Rencana Strategi (RENSTRA) ini secara operasional teknis berorientasi kepada hasil analisis kekuatan, kelemahan, tantangan dan peluang, serta pokok-pokok permasalahan yang harus dicarikan jalan keluarnya.

Pada prinsipnya landasan pengembangan IAIQI Indralaya dimasa datang tetap pada landasan teologi dan ideologis-yuridis. Dimaksudkan bahwa ajaran Islam hendaknya menjadi pedoman dan motivasi bagi Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya dalam melaksanakan misi dan mewujudkan visinya. Motivasi tersebut memberikan dorongan kepada setiap manusia untuk meningkatkan kualitas hidup melalui proses belajar, banyak membaca, mendalami ajaran agama, mengamati dan meneliti fenomena alam serta mengantisipasi kebutuhan dan perkembangan hidup manusia. Sedangkan landasan ideologis-yuridis dimaksudkan adalah ideologi negara Indonesia, serta hukum dan peraturan teknis yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan administrasi sebagai s e b u a h l e m b a g a Perguruan Tinggi.

Beberapa landasan dan ketentuan dasar itu meliputi:

1. Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang RI Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025;
4. Undang-Undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen;
7. Peraturan Pemerintah RI Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
8. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

9. Keputusan Menteri Agama Nomor 349 tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama;
10. Keputusan Menteri Agama Nomor 156 tahun 2004 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana pada Perguruan Tinggi Agama Islam.
11. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 327 Tahun 2021 Tentang Izin Perubahan Bentuk STITQI Menjadi IAIQI;
12. Surat Keputusan Yayasan Islam Al-Ittifaqiah Nomor 0890/Pr.YALQI/I-A/2021 tentang STATUTA IAIQI Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan;

## **B. Tujuan**

### **1. Tujuan Pendidikan Nasional**

Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005 – 2025, pendidikan masuk dalam bidang pembangunan sosial-budaya dan pembangunan sumberdaya manusia. Penjabaran visi pembangunan sosial-budaya pada point 3 (tiga) adalah mengembangkan budaya inovatif yang berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi, dan kesenian yang beradab. Adpaun penjabaran visi pembangunan sumberdaya manusia yang pertama adalah peningkatan kualitas SDM, melalui peningkatan akses dan pemerataan, kualitas dan relevansi, serta manajemen pelayanan sosial/dasar, yang mencakup kesehatan, gizi, pendidikan, keluarga berencana dan kesejahteraan sosial; peningkatan kualitas tenaga kerja; peningkatan kualitas kehidupan dan kerukunan hidup intern dan antarumat beragama; dan perlindungan sosial.

Secara lebih spesifik, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal pasal 3 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggungjawab.

Dengan demikian, pembangunan pendidikan harus mampu meningkatkan akses masyarakat terhadap pendidikan yang berkualitas. Hal tersebut dapat dilakukan dengan meningkatkan pemerataan pelayanan pendidikan, meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan, serta menguatkan efisiensi dan efektifitas pelayanan pendidikan. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berdaya saing, mandiri serta mampu berpartisipasi dalam pembangunan.

Dalam konteks perwujudan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan fondasi yang strategis bagi perwujudan tujuan Pemerintah Negara Indonesia lainnya, bagi Bangsa Indonesia, Pendidikan harus juga berfungsi sebagai pemersatu bangsa, memperkuat keutuhan bangsa, memberi kesempatan yang sama bagi setiap

warga negara untuk mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal.

Pernyataan “mencerdaskan kehidupan bangsa” merupakan hal yang fundamental dan strategis dalam mencapai seluruh tujuan Pemerintah Negara Indonesia. Upaya yang dapat dilakukan dalam rangka mewujudkan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa tersebut adalah melaksanakan pendidikan. Terkait hal itu, pasal 31 ayat (1) UUD 1945 menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan.

Sebagaimana tertuang dalam pembukaan UUD 1945 alinea ke 4, tujuan dibentuknya Pemerintah Negara Indonesia adalah :

- 1) Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia,
- 2) Memajukan kesejahteraan umum,
- 3) Mencerdaskan kehidupan bangsa, dan
- 4) Ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

## 2. Tujuan Pendidikan Tinggi

Pendidikan Tinggi bertujuan : (1) berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa; (2) dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa; (3) dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan (4) terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dari ketentuan di atas, tujuan pendidikan nasional memberi pengertian secara jelas bahwa lulusan sebagai produk pendidikan tinggi diperoleh melalui serangkaian proses yang variatif guna mengembangkan potensi mahasiswa yang beragam. Proses pendidikan yang sedemikian rupa diarahkan pada pencapaian 2 (dua) hal utama, yaitu akhlak atau moralitas dan berpengetahuan. Akhlak atau moralitas dicapai melalui pendidikan karakter, sedang pengetahuan dicapai melalui serangkaian penelitian ilmiah dan diaplikasikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## 3. Tujuan Pendidikan Tinggi Keagamaan

Keagamaan berasal dari kata “agama”, yaitu suatu ajaran kepercayaan kepada Tuhan. Keagamaan berawalan “ke-” dan berakhiran “-an” yang bermakna sesuatu yang berhubungan dengan agama. Adapun yang dimaksud Pendidikan Keagamaan adalah memberikan bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum Agama menuju

kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran agama dan kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama, memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai agama, dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai agama.

Dalam peraturan pemerintah RI telah dijelaskan mengenai pengertian tentang pendidikan keagamaan, yaitu pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan/atau menjadi ahli ilmu agama dan mengamalkan ajaran agamanya.

Pendidikan Keagamaan adalah memberi pendidikan manusia seutuhnya, akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, akhlak dan keterampilannya. Karena itu, pendidikan keagamaan menyiapkan manusia untuk hidup baik dalam keadaan damai maupun perang, dan menyiapkannya untuk menghadapi masyarakat dengan segala kebaikan dan kejahatannya, manis dan pahitnya.

Pendidikan keagamaan pada anak lebih bersifat teladan atau peragaan hidup secara riil dan anak belajar dengan cara meniru-niru, menyesuaikan dan mengintegrasikan diri dalam suatu suasana. Karena itu, latihan-latihan keagamaan dan pembiasaan itulah yang harus lebih ditonjolkan, misalnya latihan ibadah shalat, berdoa, membaca al-Qur'an, menghafal ayat atau surat-surat pendek, shalat berjamaah di masjid dan mushala, pembiasaan akhlak dan budi pekerti baik, berpuasa dan sebagainya.

Kandungan yang mendalam dalam melaksanakan pendidikan keagamaan adalah agar seseorang beriman dan beribadah sesuai dengan agamanya. Pendidikan keagamaan pada tahap akhir adalah sebuah proses pencapaian yang membentuk kepribadian seseorang setelah melalui tahap mengetahui, berbuat dan mengamalkannya. Kepribadian keagamaan yang dimaksudkan adalah kepribadian yang sesuai dengan ajaran agama secara sempurna.

Agama merupakan hal yang sangat penting untuk diajarkan sedini mungkin, proses kepada peserta didik harus diajarkan sejak masa kanak-kanak, sebab pertumbuhan keagamaan masa kanak-kanak adalah mutu pengalaman yang berlangsung lama dengan orang-orang dewasa yang berarti penting bagi mereka.

Pengalaman awal dan emosional dengan orang tua dan orang dewasa yang berarti merupakan dasar pembangunan keagamaan dimasa mendatang. Mutu afektif hubungan anak dan orang tua merupakan bobot lebih dan dasar utama sebelum pengajaran secara sadar dan kognitif yang diberikan setelahnya.

Adapun tujuan dan fungsi pendidikan keagamaan telah dijelaskan dalam PP No. 55 Tahun 2007 yang berbunyi "Pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama."

Sedangkan tujuan pendidikan keagamaan adalah membentuk peserta didik yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama yang berwawasan luas, kritis, kreatif, inovatif, dan dinamis dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Setiap orang pada hakikatnya adalah insan agama yang bercita-cita, berpikir, beramal untuk hidup jangka panjang. Kecendrungan hidup keagamaan ini merupakan rohnya agama yang benar dan perkembangannya dipimpin oleh ajaran agama yang menjelaskan serta menerangkan tentang perkara benar, tentang tugas kewajiban manusia untuk mengikuti yang benar menjauhi yang bathil dan sesuatu dan sesat atau munkar yang kesemuanya itu telah diwujudkan dalam ajaran agama yang berdasarkan nilai-nilai mutlak dan norma-normanya.

Untuk dapat mewujudkan tujuan dan fungsi pendidikan keagamaan yang bermuara kepada peserta didik yang menjadi manusia yang ahli dan mampu mengamalkan nilai ajaran agamanya, maka diperlukan kesungguhan dari pendidik ketika melaksanakan proses pembelajaran. Peran pendidikan agama dalam hal ini sangat diutamakan, selain sebagai pedoman bagi guru, pendidikan agama merupakan langkah awal dan dasar untuk mencapai dan mewujudkan suatu visi dan misi dari pendidikan keagamaan tersebut.

Agama bagi kehidupan manusia menjadi pedoman hidup. Pendidikan agama yang baik tidak saja memberi manfaat bagi yang bersangkutan, akan tetapi akan membawa keuntungan dan manfaat terhadap masyarakat lingkungannya bahkan masyarakat dan umat manusia seluruhnya. Agama sangat besar manfaatnya bagi kehidupan manusia terutama bagi yang menjalankan agama tersebut dengan baik. Adapun beberapa manfaat pendidikan keagamaan yaitu:

- 1) Agama mendidik manusia supaya mempunyai pendirian yang kokoh dan sikap yang positif.
- 2) Agama mendidik manusia supaya memiliki ketentraman jiwa. Orang yang beragama akan merasakan manfaat agamanya, lebih-lebih ketika dirinya diberikan ujian dan cobaan.
- 3) Agama mendidik manusia supaya berani menegakkan kebenaran dan takut untuk melakukan kesalahan. Jika kebenaran sudah ditegakkan, maka akan mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.

Agama adalah alat untuk membebaskan manusia dari perbudakan terhadap materi. Agama mendidik manusia supaya tidak ditundukkan oleh materi yang bersifat duniawi. Akan tetapi, manusia hanyalah disuruh tunduk kepada hal yang melebihi materi, yaitu Tuhan Yang Maha Esa.

#### 4. Tugas dan Tujuan Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya

Berdasarkan Surat Keputusan Yayasan Islam Al-Ittifaqiah Nomor 0890/Pr.YALQI/I-A/2021 tentang STATUTA, IAIQI Indralaya mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berwawasan Al-Qur'an untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam BAB II, Pasal 2 STATUTA IAIQI, Fakultas Tarbiyah IAIQI pun memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Menciptakan sarjana Pendidikan yang memiliki kompetensi akademik dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi (*ulil al-Bab*), berwawasan al-Qur'an (*ahl al-Qur'an*) dan berdaya saing internasional (*rahmatan li al-Alamin*).
- b. Menghasilkan karya-karya akademik dan non akademik yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas keimanan, ilmu pengetahuan, dan kesejahteraan masyarakat.
- c. Memberikan kontribusi dalam dakwah pemberdayaan dibidang pendidikan, kehidupan keberagamaan, sosial budaya, politik, keamanan dan ekonomi.
- d. Menindaklanjuti hasil jalinan kerjasama dalam dan luar negeri untuk pengembangan fakultas tarbiyah sebagai perguruan tinggi Islam al-Qur'an internasional.

### C. Sejarah Singkat IAIQI Indralaya

Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya merupakan kelanjutan dari Sekolah Tinggi Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (STITQI) yang berdiri pada tanggal 20 Juni 2000 di bawah naungan YALQI. Saat itu STITQI diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia Bapak Drs. H. Tolhah Hasan. Pada tahun 2005 STITQI telah mendapatkan pengakuan resmi pemerintah dengan diperolehnya SK status terdaftar dari Departemen Agama RI No. Dj.II/45/05 pada tanggal 25 Maret 2005. Pada awal berdiri STITQI hanya membuka dua program studi yaitu: Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) untuk jenjang S1. Prodi PAI dan PBA STITQI mendapat SK izin penyelenggaraan prodi pada tahun 2005 dari Departemen Agama RI No. Dj.II/45/05 tanggal 25 Maret 2005.

Pada tahun 2014, STITQI membuka program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) jenjang strata 1 dengan mendapatkan pengakuan resmi pemerintah nomor SK: 3656 tertanggal 1 Juli 2014 dari Kementerian Agama RI dan telah terakreditasi dari Kemendiknas RI dengan nomor SK: 581/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2015, tertanggal 22 Juni 2015.

Selanjutnya pada Oktober 2017 tepatnya tanggal 04 Oktober 2017, secara resmi STITQI Indralaya menambah tiga program studi baru untuk jenjang strata 1 yaitu Prodi Ekonomi Syariah (ESY), Perbankan Syariah (PBS) dan Prodi Ilmu al-Qur'an Tafsir (IQT)

yang termaktub dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor: 5431 Tahun 2017 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta.

*Alhamdulillah*, Institusi STITQI dan 6 (enam) Program Studi di STITQI semuanya telah terakreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Institusi STITQI terakreditasi berdasarkan SK. Nomor: 603/SK/BAN-PT/Ak-PKP/PT/XII/2019, tertanggal 19 Desember 2019, Prodi PAI STITQI terakreditasi dengan predikat B sesuai dengan SK. Nomor: 328/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/II/2020, tanggal 14 Januari 2020. Sedangkan Prodi PIAUD terakreditasi dengan SK. Nomor: 3633/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2020, tertanggal, 23 Juni 2020. Prodi. ESY terakreditasi BAIK dengan SK. Nomor: 5197/SK/BAN-PT/Ak-PKP/S/IX/2020, tertanggal, 8 September 2020. Prodi. PBS terakreditasi BAIK dengan SK. Nomor: 4640/SK/BAN-PT/Ak-PKP/S/VIII/2020, tertanggal 18 Agustus 2020. Prodi IQT terakreditasi BAIK dengan SK. Nomor: 6001/SK/BAN-PT/Ak-PKP/S/IX/2020, tertanggal 29 September 2020. Dan Prodi PBA terakreditasi BAIK dengan SK. Nomor: 4800/SK/BAN-PT/Ak-PKP/S/VIII/2020, tertanggal, 25 Agustus 2020.

Dalam upaya merealisasikan peningkatan dan pengembangan kelembagaan berkelanjutan serta Tridharma Perguruan Tinggi meliputi; pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Maka Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah al-Qur'an al-Ittifaqiah (STITQI) pada tahun 2020 mengajukan perubahan bentuk dari STITQI menjadi IAIQI berdasarkan SK Ketua STITQI Nomor: 142/STITQI/B/08/01/2020 tentang usulan perubahan bentuk STITQI menjadi IAIQI kepada Direktorat Kementerian Agama Republik Indonesia.

*Alhamdulillah*, atas kerja keras TIM dan dukungan berbagai pihak pada tahun 2021 usulan perubahan bentuk menjadi IAIQI telah terbit yaitu berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 327 Tahun 2021 Tentang Izin Perubahan Bentuk STITQI Menjadi IAIQI. Sejak transformasi perubahan bentuk menjadi IAIQI secara resmi tentu berimplikasi sangat luas baik secara kelembagaan, akademik maupun akademik dan tata kelola di IAIQI. Secara akademik ada perluasan mandat keilmuan di mana IAIQI Indralaya tidak hanya dapat menyelenggarakan kegiatan tridharma dalam rangka pengembangan ilmu-ilmu keislaman saja, tetapi juga berupaya mengintegrasikan ilmu-ilmu alam, sosial, dan humaniora dengan tetap bercirikan al-Qur'an.

#### **D. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya**

##### **1. Visi Fakultas Tarbiyah IAIQI**

“Terwujudnya Fakultas yang berdaya saing dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang Pendidikan berwawasan al-Qur'an dan menjadi rujukan internasional tahun 2036”.

##### **2. Misi Fakultas Tarbiyah IAIQI**

- a. Menyelenggarakan Pendidikan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang berwawasan al-Qur'an dan berdaya saing internasional.
- b. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas untuk menghasilkan pendidik profesional yang dapat mengimplementasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi penguatan dan pengembangan profesionalisme guru.
- c. Melaksanakan dan Mengembangkan riset dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan pengembangan wawasan al-Qur'an.
- d. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dibidang pendidikan berbasis riset dan dakwah untuk pemberdayaan sosial keagamaan.
- e. Menjalin kerjasama dalam dan luar negeri untuk penguatan kelembagaan.

### **3. Tujuan Fakultas Tarbiyah IAIQI**

- a. Menciptakan sarjana Pendidikan yang memiliki kompetensi akademik dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi (*ulil al-Bab*), berwawasan al-Qur'an (*ahl al-Qur'an*) dan berdaya saing internasional (*rahmatan li al-Alamin*).
- b. Menghasilkan karya-karya akademik dan non akademik yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas keimanan, ilmu pengetahuan, dan kesejahteraan masyarakat.
- c. Memberikan kontribusi dalam dakwah pemberdayaan dibidang pendidikan, kehidupan keberagamaan, sosial budaya, politik, keamanan dan ekonomi.
- d. Menindaklanjuti hasil jalinan kerjasama dalam dan luar negeri untuk pengembangan fakultas tarbiyah sebagai perguruan tinggi Islam al-Qur'an internasional.
- e. pengembangan IAIQI sebagai perguruan tinggi Islam al-Qur'an internasional.

### **4. Ciri Khas Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya**

Sesuai dengan namanya, Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya ini berciri khas al-Qur'an, dimana secara spesifik Fakultas Tarbiyah IAIQI mengintensifkan program-program pengembangan ilmu-ilmu al-Qur'an terdiri dari tilawah, naghom, tafsir, tahfidh, qiroah sab'ah dan studi ilmu-ilmu keislaman lainnya yang terintegrasi dengan sains dan sosial. Dengan kompetensi lulusan dalam bidang akademik, profesi atau vokasi yang meliputi:

- 1) Memiliki kepribadian yang Qur'ani
- 2) Menguasai Ilmu pengetahuan dan teknologi yang Qur'ani
- 3) Memiliki kemampuan kompetitif dan berpengaruh kuat untuk Rahmatan lil 'alamin



## BAB II

### ANALISIS BASE LINE DAN KONDISI EXSISTING

Pada bagian ini dikemukakan kondisi objektif yang merupakan baseline Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya sebagai capaian renstra 2021-2025. Beberapa aspek yang dipotret adalah; pendidikan, penelitian/publikasi, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.

#### A. Pendidikan

Pendidikan sebagai salah satu dharma perguruan tinggi menjadi salah satu perhatian utama Fakultas Tarbiyah IAIQI selama 5 (lima) tahun terakhir untuk terus dikembangkan dan ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya. Aspek ini mencakup peningkatan jumlah dosen, jumlah tenaga kependidikan, dan kualitas kurikulum.

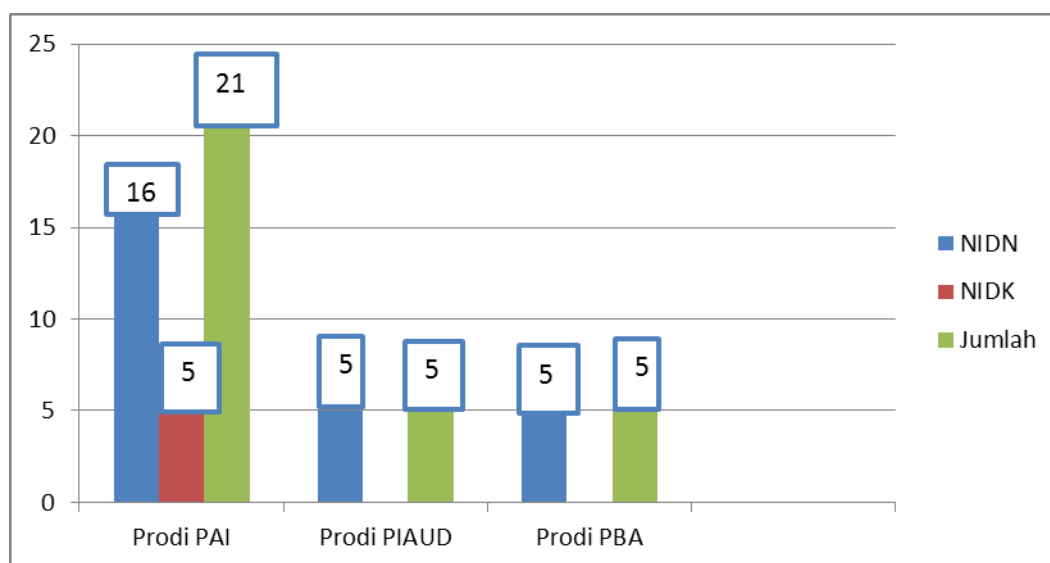
##### 1. Dosen

Pada aspek peningkatan jumlah dosen, lima tahun terakhir ini terjadi peningkatan yang cukup signifikan dengan dibukanya program studi baru, yaitu Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Arab.

Adapun jumlah dosen Fakultas Tarbiyah IAIQI saat ini dapat dilihat pada bagan berikut:

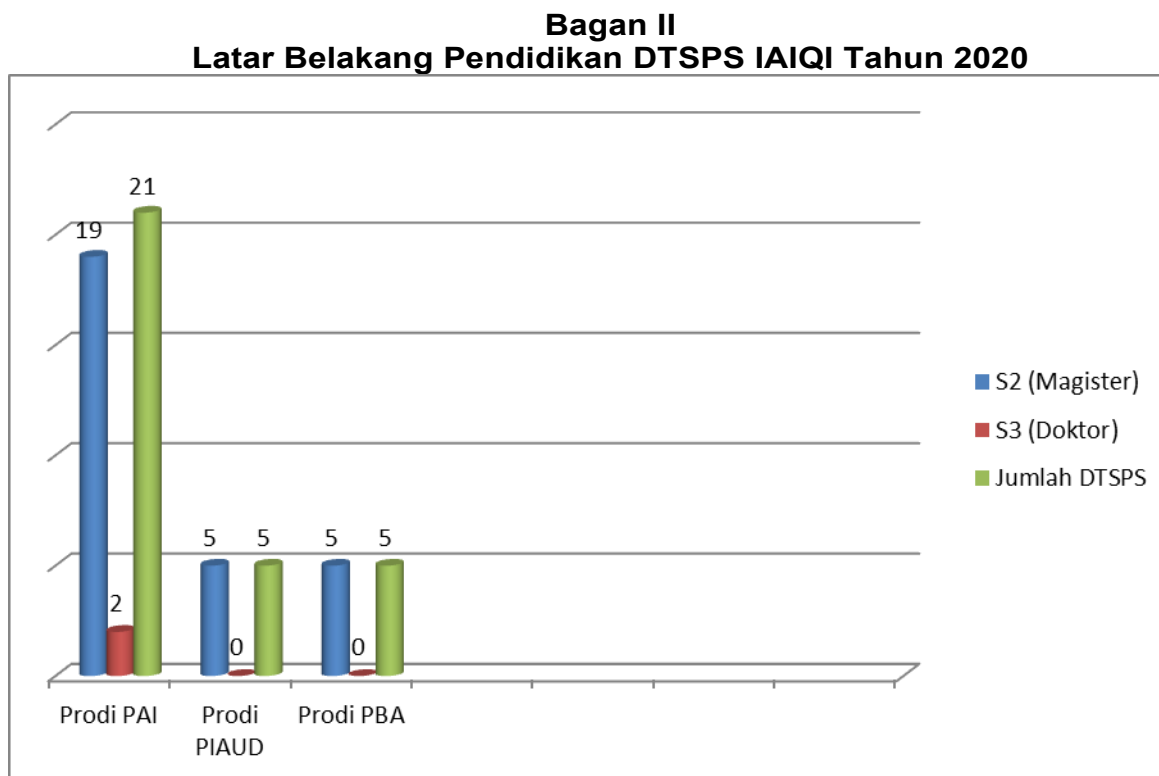
**Bagan I**

**Jumlah Dosen Fakultas Tarbiyah IAIQI Tahun 2021**



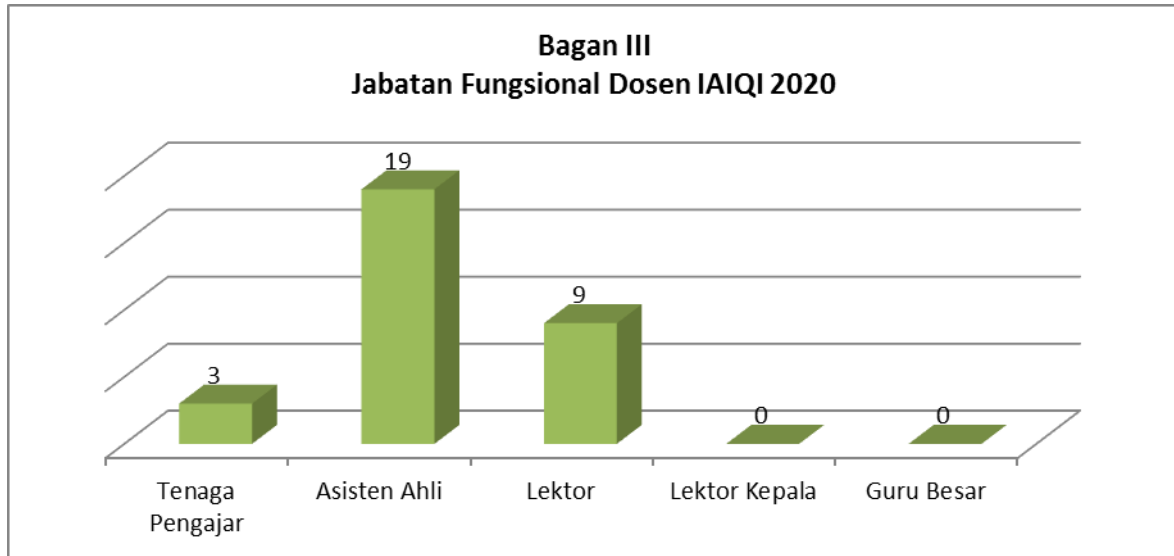
Dosen-dosen yang telah direkrut memiliki latar belakang pendidikan yang

berbeda-beda, ada yang berlatang belakang pendidikan S2 dan sebagian ada juga yang berlatar belakang pendidikan S3. Adapun jumlah dosen berlatang belakang pendidikan S2 (Magister) dan S3 (Doktor) yang sesuai dengan program studi dapat dilihat pada bagan berikut:



Dalam upaya peningkatan profesionalitas dosen, Fakultas Tarbiyah IAIQI terus mendorong dosen-dosennya untuk meningkatkan jabatan fungsional dosen. Dosen yang jabatan fungsionalnya tenaga pengajar didorong untuk menuju asisten ahli, dosen yang jabatan fungsionalnya asisten ahli didorong untuk menuju lektor, dosen yang jabatan fungsionalnya lektor didorong untuk menuju lektor kepala, dan dosen yang jabatan fungsionalnya lektor kepala didorong untuk menuju guru besar.

Namun, dalam realitanya, dengan berbagai kendala yang dihadapi di lapangan, sampai saat ini jabatan fungsional dosen Fakultas Tarbiyah IAIQI yang paling tinggi adalah lektor. Adapun jabatan fungsional dosen Fakultas Tarbiyah IAIQI tahun 2021 secara lengkap bisa dilihat pada bagan berikut:



Adapun dalam upaya peningkatan kompetensi dosen, Fakultas Tarbiyah IAIQI mendorong setiap dosen untuk memiliki sertifikat keahlian/profesi. Namun, dengan berbagai kendala yang dihadapi untuk saat ini dosen-dosen Fakultas Tarbiyah IAIQI baru 10 orang dosen yang telah memiliki sertifikat keahlian/profesi dan 21 orang dosen yang belum memiliki sertifikat keahlian/profesi.

## 2. Tenaga Kependidikan (Kuantitas dan Kualitas)

Dalam upaya menunjang penyelenggaraan pendidikan tinggi di Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya maka pimpinan IAIQI terus berupaya untuk meningkatkan kuantitas (jumlah) tenaga kependidikan. Adapun jumlah tenaga kependidikan yang saat ini dimiliki oleh IAIQI bisa dilihat pada bagan di bawah ini.



Disamping mendorong peningkatan kuantitas tenaga kependidikan,

pimpinan IAIQI juga terus berupaya untuk meningkatkan kualitas tenaga kependidikan IAIQI. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kampus terhadap dosen, mahasiswa, mitra, pengguna, dan masyarakat pada umumnya. Upaya peningkatan kualitas tenaga kependidikan ini dilakukan dengan terus mendorong dan memfasilitasi setiap tenaga kependidikan untuk mengikuti workhsop dan pelatihan peningkatan kompetensi dan profesionalitas tenaga kependidikan. Adapun kegiatan-kegiatan yang pernah diikuti tenaga kependidikan IAIQI dalam rangka peningkatan kualitas tenaga kependidikan bisa di lihat pada Tabel di bawah ini.

**Tabel I**

**Workhsop/Pelatihan yang Pernah diikuti Tenaga Kependidikan IAIQI**

No.	Nama	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat Kegiatan
1	Awaludin, M.Pd.	1. Pelatihan operator data Emis	15-17 Juli 2018	Palembang
		2. Pelatihan administrasi umum	20-22 April 2019	Palembang
		3. Workhsop penguatan data PD-Dikti	27 Mei 2019	Kopertasi Wilayah VII Sumbangsel
2	Hasanudin, S.Pd.I	1. Pelatihan pengelolaan data EMIS PT	30 Agustus 2018	Sekayu
		2. Pelatihan operator data EMIS	15-17 Juli 2018	Palembang
3	Nuryani, S.Sos.	1. Pelatihan pengelolaan administrasi keuangan	2-4 Maret 2020	Palembang
		2. Workhsop pengembangan LAM	23-25 November 2016	Palembang

3. Kurikulum

a. Kurikulum KKNi-KMMB

- Belum ada dokumen pengembangan kurikulum KKNi-KMMB yang mengacu pada SN-Dikti, panduan KMMB, dan matrik penilaian akreditasi. Dokumen tersebut terdiri atas kebijakan, peraturan, dan pedoman atau buku panduan dari IAIQI yang menjadi rujukan fakultas dan prodi dalam merancang dokumen kurikulum KKNi-KMMB.

- Belum ada dokumen kurikulum KKNI-KMMB setiap prodi pada setiap fakultas dan program magister yang mengacu pada SN-Dikti, panduan kurikulum PTKI mengacu pada KKNI SN-Dikti, panduan KMMB, dan matrik penilaian akreditasi ..
- Belum ada lembaga atau tim yang berfungsi untuk mengkaji dan mengembangkan kurikulum KKNI-KMMB.
- Belum ada dokumen profil lulusan dan CPL Prodi S1 dan S2 yang mengacu pada SN-Dikti, panduan kurikulum PTKI mengacu pada KKNI SN-Dikti, panduan KMMB, dan matrik penilaian akreditasi .

b. Integrasi Penelitian dan PkM ke dalam Pembelajaran

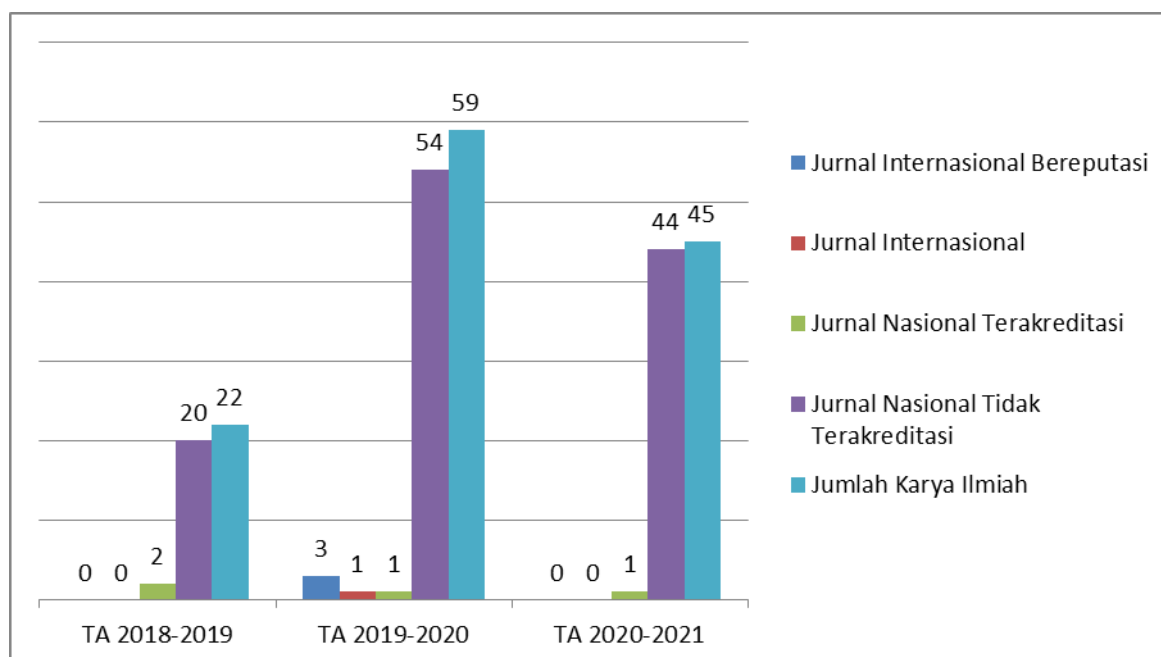
- Sudah ada dokumen yang menjadi panduan dalam pengembangan pembelajaran yang ter-integrasi dengan penelitian dan PkM dosen-dosen IAIQI. Namun, pedoman tersebut belum menjadi panduan seluruh dosen IAIQI dalam mengembangkan pembelajaran di kelas. Sementara ini, integrasi dilakukan oleh dosen-dosen tertentu saja dan belum dikelola oleh IAIQI secara tersistem.
- Belum ada workshop/pelatihan implementasi integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.

4. Hasil Karya Ilmiah Dosen dan Mahasiswa

a. Jurnal

Sudah ada dosen-dosen Fakultas Tarbiyah IAIQI yang mempublikasikan karya Ilmiahnya di jurnal-jurnal internasional yang bereputasi dan jurnal-jurnal nasional yang terakreditasi. Namun, dari aspek kuantitasnya masih sangat sedikit, lebih banyak karya-karya dosen tersebut di publikasikan di jurnal lokal dan jurnal nasional yang tidak terakreditasi. Adapun data lengkap terkait jumlah publikasi karya-karya ilmiah dosen Fakultas Tarbiyah IAIQI bisa di lihat pada bagan berikut ini.

**Bagan V**  
**Jumlah Karya Ilmiah Dosen Fakultas Tarbiyah IAIQI Yang dipublikasikan**  
**Tahun 2018-2020**



**b. Buku Ber-ISBN**

Sudah ada dosen-dosen Fakultas Tarbiyah IAIQI yang menulis buku yang telah memiliki ISBN. Namun, dari aspek kuantitasnya masih sangat sedikit. Adapun data lengkap terkait jumlah buku dosen IAIQI yang memiliki ISBN dapat di lihat pada tabel berikut ini.

**Tabel II**  
**Daftar Buku Dosen Fakultas Tarbiyah IAIQI yang Ber-ISBN**

No	Nama Penulis	Juudul Buku	Tahun Perolehan ISBN
1	Mustafiyanti, M.Pd.I.	Strategi Pembelajaran,	2013
2	Mustafiyanti, M.Pd.I.	Pengembangan Kurikulum Implementasi K13	2017
3	Dr. Muyassaroh, M.Pd.I	Evaluasi Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an	2016
4	Dr. Komarudin Sassi, M.M.	Ontologi Pendidikan Islam Paradigma Tauhid Syed Muhammad Naquib Al-Attas	2020
5	Dr. Cittra Juniarni, M.Pd.I	Manajemen Public Relations dan Perilaku Organisasi (Teori dan Aplikasi)	2020

6	Dr. Citra Juniarni, M.Pd.I	Manajemen Perpustakaan Sekolah	2020
7	Almujahid, M.Ag.	Manajemen Perpustakaan Sekolah	2020
8	Dr. Citra Juniarni, M.Pd.I	Pengantar Manajemen PIAUD	2020
9	: Dr. Citra Juniarni, M.Pd.I	Manajemen Pendidikan	2020
10	: Dr. Citra Juniarni, M.Pd.I	Manajemen Pendidikan Islam	2020
11	Dr. Zainuddin, M.Pd.I	Jejak Politik Kiai: Membaca Citra Politik Kiai dan Pengaruhnya Terhadap Masa Depan Lembaga Pendidikan Islam	2020

c. Karya yang memiliki HAKI

Sudah ada dosen-dosen Fakultas Tarbiyah IAIQI yang memiliki HAKI atas karya-karya yang telah dihasilkan. Namun, dari aspek kuantitasnya masih sangat sedikit. Adapun data lengkap terkait jumlah karya-karya dosen yang memiliki buku HAKI dapat di lihat pada tabel berikut ini.

**Tabel III**

**Daftar Karya Dosen Fakultas Tarbiyah IAIQI yang Memiliki HAKI**

No	Nama Penulis	Judul Buku	Tahun Memperoleh HaKI
1	Dr. Muyassaroh, M.Pd.I	Evaluasi Program Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an	2019
2	Mustafiyanti, M.Pd.I	Pengembangan Kurikulum: Implementasi Kurikulum 2013	2019
3	Dr. Komaruddin, M.M.	<i>Islamic Education Ontology Paradigm Tauhid: Study Of Critical Perspectives Syed Muhammad Naquib Al-Attas:</i>	2019
4	Endang Switri, M.Pd.I	Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Di PTU	2020
5	Endang Switri, M.Pd.I	Administrasi Pendidikan	2019
6	Endang Switri, M.Pd.I	Bimbingan Konseling Anak Usia Dini	2019
7	Endang Switri, M.Pd.I	Teknologi Dan Media Pendidikan Dalam Pembelajaran	2020
8	Endang Switri, M.Pd.I	Tata Bahasa Arab (Buku Pendamping Belajar	2020

		Bahasa Arab Untuk Pemula)	
9	Endang Switri, M.Pd.I	Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus	2020

## B. Penelitian

### 1. Renstra dan Roadmap Penelitian

Fakultas Tarbiyah IAIQI telah memiliki dokumen Renstra dan Roadmap penelitian yang disusun dan dikeluarkan oleh LP2M. Renstra dan Roadmap penelitian ini menjadi rujukan para Dekan dan Kaprodi dalam mengembangkan model dan tema penelitian di fakultas dan program studi masing-masing. Namun, dokumen Renstra dan Roadmap yang tersedia ini belum sepenuhnya diimplementasikan pada setiap fakultas dan program studi. Selama ini dosen-dosen Fakultas Tarbiyah IAIQI membuat program penelitian dan tema penelitian berdasarkan minat dan keinginan mereka masing-masing, belum ada program penelitian yang dijalankan secara sistematis.

### 2. Kesesuaian Penelitian Dosen dengan Roadmap Penelitian

Sudah ada penelitian Dosen Fakultas Tarbiyah IAIQI yang memiliki kesesuaian dengan Roadmap penelitian IAIQI yang disusun dan dikeluarkan oleh LP2M. Namun, karena program penelitian yang selama ini dijalankan di Fakultas Tarbiyah IAIQI belum dilaksanakan secara sistematis dan fungsi monitoring dan evaluasi penelitian belum berjalan, maka jumlah penelitian dosen yang sesuai dengan Roadmap penelitian masih sangat sedikit.

### 3. Pedoman Pengelolaan Penelitian

IAIQI telah memiliki dokumen pedoman pengelolaan penelitian yang disusun dan dikeluarkan oleh LP2M. pedoman pengelolaan penelitian ini menjadi acuan dan panduan dosen dalam melaksanakan penelitian, mulai dari pembuatan dan pengajuan proposal penelitian, pelaksanaan seminar proposal penelitian, proses pencairan dana penelitian, proses pelaksanaan penelitian, proses pembuatan laporan penelitian, proses pelaksanaan seminar hasil penelitian, dan publikasi hasil penelitian. Namun, karena berbagai kendala yang ada, pedoman pengelolaan penelitian ini belum sepenuhnya bisa dilaksanakan.

### 4. Kelompok Riset dan Laboratorium Riset

IAIQI melalui LP2M telah membuat kelompok riset dosen, namun dengan berbagai Kendala yang dihadapi program kelompok riset ini belum bisa direalisasikan secara maksimal. Hal ini juga terkendala karena belum tersedianya laboratorium riset.

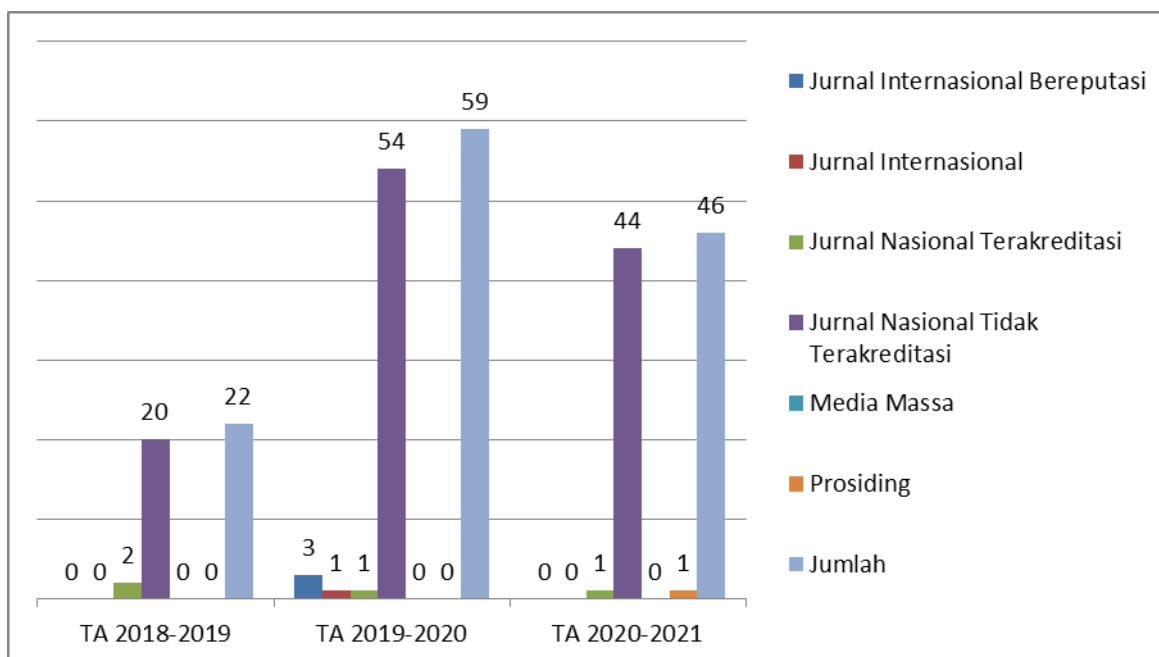
### 5. Karya Ilmiah Dosen dan atau Mahasiswa di Jurnal

Sudah ada dosen-dosen Fakultas Tarbiyah IAIQI yang mempublikasikan karya Ilmiahnya di jurnal-jurnal internasional yang bereputasi dan jurnal-jurnal nasional yang



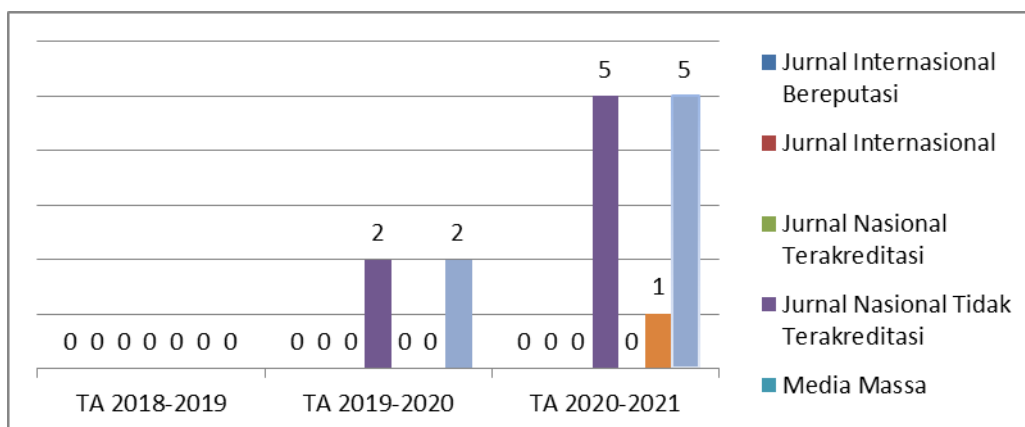
terakreditasi. Namun, dari aspek kuantitasnya masih sangat sedikit, lebih banyak karya-karya dosen tersebut di publikasikan di jurnal lokal dan jurnal nasional yang tidak terakreditasi. Adapun data lengkap terkait jumlah publikasi karya-karya ilmiah dosen Fakultas Tarbiyah IAIQI bisa di lihat pada bagan berikut ini.

**Bagan VI**  
**Jumlah Karya Ilmiah Dosen Fakultas Tarbiyah IAIQI Yang dipublikasikan Tahun 2018-2020**



Dari beberapa karya ilmiah dosen yang telah terpublikasi di atas, terdapat beberapa karya ilmiah tersebut yang dilaksanakan dengan kolaborasi dengan mahasiswa. Adapun jumlah karya ilmiah dosen dan mahasiswa yang dilakukan secara kolaborasi antara dosen dan mahasiswa bisa dilihat pada bagan dibawah ini.

**Bagan VII**  
**Jumlah Karya Ilmiah Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIQI Yang dipublikasikan Tahun 2018-2020**



Adapun untuk hasil karya ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa sendiri yang telah dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional belum ada.

### **C. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)**

#### **1. Renstra dan Roadmap PkM**

Fakultas Tarbiyah IAIQI telah memiliki dokumen Renstra dan Roadmap pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang disusun dan dikeluarkan oleh LP2M. Renstra dan Roadmap PkM ini menjadi rujukan para Dekan dan Kaprodi dalam mengembangkan model dan tema PkM di fakultas dan program studi masing-masing. Namun, dokumen Renstra dan Roadmap yang tersedia ini belum sepenuhnya diimplementasikan pada setiap fakultas dan program studi. Selama ini dosen-dosen Fakultas Tarbiyah IAIQI membuat program dan tema PkM berdasarkan minat dan keinginan mereka masing-masing, belum ada program PkM yang dijalankan secara sistematis.

#### **2. Kesesuaian Penelitian Dosen dengan Roadmap PkM**

Sudah ada penelitian Dosen Fakultas Tarbiyah IAIQI yang memiliki kesesuaian dengan Roadmap PkM IAIQI yang disusun dan dikeluarkan oleh LP2M. Namun, karena program PkM yang selama ini dijalankan di IAIQI belum dilaksanakan secara sistematis dan fungsi monitoring dan evaluasi PkM belum berjalan, maka jumlah PkM dosen yang sesuai dengan Roadmap PkM masih sangat sedikit.

#### **3. Pedoman Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)**

Fakultas Tarbiyah IAIQI telah memiliki dokumen pedoman pengelolaan PkM yang disusun dan dikeluarkan oleh LP2M. pedoman pengelolaan PkM ini menjadi acuan dan panduan dosen dalam melaksanakan PkM, mulai dari pembuatan dan pengajuan proposal PkM, pelaksanaan seminar proposal PkM, proses pencairan dana PkM, proses pelaksanaan PkM, proses pembuatan laporan PkM, proses pelaksanaan seminar hasil PkM, dan publikasi hasil PkM. Namun, karena berbagai kendala yang ada, pedoman pengelolaan PkM ini belum sepenuhnya bisa dilaksanakan.

#### **4. Kelompok Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)**

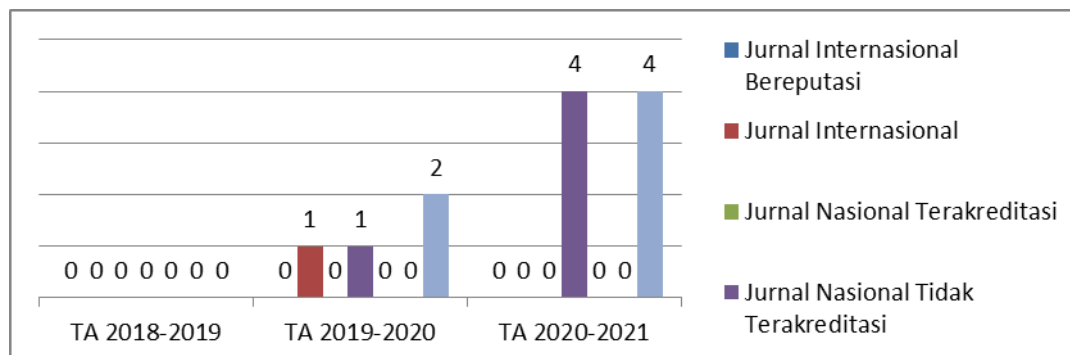
Fakultas Tarbiyah IAIQI melalui LP2M telah membuat kelompok pelaksana PkM dosen, namun dengan berbagai Kendala yang dihadapi program kelompok pelaksana PkM ini belum bisa direalisasikan secara maksimal.

#### **6. Karya Ilmiah PkM Dosen dan atau Mahasiswa di Jurnal**

Sudah ada dosen-dosen IAIQI yang mempublikasikan karya PkM-nya di jurnal-jurnal PkM internasional dan nasional. Namun, dari aspek kuantitasnya masih sangat sedikit. Adapun data lengkap terkait jumlah publikasi karya-karya PkM dosen Fakultas

Tarbiyah IAIQI bisa di lihat pada bagan berikut ini.

**Bagan VIII**  
**Jumlah Karya PkM Dosen Fakultas Tarbiyah IAIQI Yang dipublikasikan Tahun 2018-2020**



#### D. Kerjasama

##### 1. Kebijakan Kerjasama

IAIQI telah memiliki dokumen kebijakan terakit dengan kerjasama yang disusun dan dikeluarkan oleh Wakil Rektor III bidang kerjasama, kemahasiswaan, dan alumni. Kebijakan kerjasama ini menjadi rujukan bagi seluruh civitas IAIQI dalam melaksanakan jalinan kerjasama dengan berbagai instansi baik negeri maupun swasta.. Namun, kebijakan kerjasama yang telah dikeluarkan ini belum sepenuhnya diimplementasikan pada setiap pelaksanaan jalinan kerjasama dengan berbagai instansi.

##### 2. Pedoman Pengelolaan Kerjasama

IAIQI telah memiliki dokumen pedoman pengelolaan kerjasama yang disusun dan dikeluarkan oleh Wakil Rektor III bidang kerjasama, kemahasiswaan, dan alumni. Pedoman pengelolaan kerjasama ini menjadi acuan dan panduan civitas IAIQI dalam melaksanakan dan merealisasikan kerjasama, mulai dari penandatanganan MoU, penandatanganan MoA, dan realiasi dalam bentuk kegiatan, baik dalam aspek pendidikan maupun penelitian dan PkM. Namun, karena berbagai kendala yang ada, pedoman pengelolaan kerjasama ini belum sepenuhnya bisa dilaksanakan.

##### 3. Renstra Kerjasama

IAIQI telah memiliki dokumen renstra kerjasama yang disusun dan dikeluarkan oleh Wakil Rektor III bidang kerjasama, kemahasiswaan, dan alumni. Renstra kerjasama ini menjadi acuan dan panduan civitas IAIQI dalam kurun waktu 5 tahun yang akan datang. Dalam dokumen ini talah dimuat target realiasi jalinan kerjasama dengan berbagai instansi terkait. Namun, target-target tersebut belum bias direalisasikan secara maksimal, karena berbagai kendala yang dihadapi di lapangan.

##### 4. Pendidikan (Wilayah/Lokal/Nasional/Internasional)

Fakultas Tarbiyah (MoA/PkS) IAIQI (MoU) dalam bidang pendidikan telah

menjalin kerjasama dengan berbagai instansi terkait baik level wilayah/lokal, nasional, maupun internasional. Adapun instansi-instansi yang telah menjalin kerjasama dengan Fakultas Tarbiyah (MoA/PkS) IAIQI (MoU), yaitu:

**Tabel IV**  
**Daftar Kerjasama Fakultas Tarbiyah IAIQI dalam Bidang Pendidikan**

No	Nama Instansi	Tahun	Tingkat			Kegiatan
			Lokal	Nasional	Internasional	
1	Istanbul Foudation	2019			√	Seminar Internasional
2	Omdurman Islamic University	2017			√	Pembangunan Gedung Belajar
3	Kedutaan Besar Jepang	2019			√	Seminar Internasional
4	UIN Raden Fatah Palembang	2018		√		Pertukaran Dosen
5	Dinas Pendidikan Pemda Ogan Ilir	2019		√		Pembinaan Guru Tahfidz Al-Qur'an Ogan Ilir
6	Dinas Pendidikan Pemda OKI	2019		√		Pembinaan Guru Tahfidz Al-Qur'an Ogan Ilir
7	SMA Negeri 1 Tanjung Batu Ogan Ilir	2017	√			Praktek Pengalaman Lapangan
8	SMA Negeri 1 Indralaya Selatan	2017	√			Praktek Pengalaman Lapangan
9	TK Pertiwi Indralaya	2017	√			Praktek Pengalaman Lapangan
10	TK IT Robbani Indralaya Utara	2019	√			Praktek Pengalaman Lapangan
11	KB Arwana Tanjung Pering	2018	√			Praktek Pengalaman Lapangan
12	TK Pembina Tanjung Raja	2018	√			Praktek Pengalaman Lapangan
13	TK IT Alhamdulillah Yogyakarta	2020	√			Studi Banding

14	HIMPAUDI Ogan Ilir	2019	√			Pelatihan Metodeologi Pembelajaran PIAUD
15	PPS PIAUD Indonesia	2019		√		Pelatihan Metodeologi Pembelajaran PIAUD
16	BANK Sumsel-Babel Cabang Indralaya	2019	√			Magang Mahasiswa
17	BANK BANI Cabang Indralaya	2019	√			Magang Mahasiswa
18	Kemenag Ogan Ilir	2020		√		Magang Mahasiswa

#### 5. Penelitian (Wilayah/Lokal/Nasional/Internasional)

Fakultas Tarbiyah (MoA/PkS) IAIQI (MoU) dalam bidang penelitian telah menjalin kerjasama dengan berbagai instansi terkait baik level wilayah/lokal, nasional, maupun internasional.. Adapun instansi-instansi yang telah menjalin kerjasama dengan Fakultas Tarbiyah (MoA/PkS) IAIQI (MoU), yaitu:

**Tabel V**

**Daftar Kerjasama Fakultas Tarbiyah IAIQI dalam Bidang Penelitian**

No	Nama Instansi	Tahun	Tingkat			Kegiatan
			Lokal	Nasional	Internasional	
1	BAZNAS Ogan Ilir	2019		√		Penelitian Dosen
2	Universitas Sriwijaya	2018		√		Penelitian Kolaboratif antar Dosen
3	UIN Raden Fatah Palembang	2018		√		Penelitian Kolaboratif antar Dosen
4	SMA Negeri 1 Tanjung Batu Ogan Ilir	2017	√			Penelitian Mahasiswa
5	SMA Negeri 1 Indralaya Selatan	2017	√			Penelitian Mahasiswa
6	TK Pertiwi Indralaya	2017	√			Penelitian Mahasiswa
7	TK IT Robbani Indralaya Utara	2019	√			Penelitian Mahasiswa
8	KB Arwana Tanjung Pering	2018	√			Penelitian Mahasiswa
9	TK Pembina Tanjung Raja	2018	√			Penelitian Mahasiswa
10	TK IT Alhamdulillah Yogyakarta	2020	√			Penelitian Mahasiswa

6. PkM (Wilayah/Lokal/Nasional/Internasional)

Fakultas Tarbiyah (MoA/PkS) IAIQI (MoU), dalam bidang PkM telah menjalin kerjasama dengan berbagai instansi terkait baik level wilayah/lokal, nasional, maupun internasional.. Adapun instansi-instansi yang telah menjalin kerjasama dengan Fakultas Tarbiyah (MoA/PkS) IAIQI (MoU),, yaitu:

**Tabel VI**

**Daftar Kerjasama Fakultas Tarbiyah IAIQI dalam Bidang PkM**

No	Nama Instansi	Tahun	Tingkat			Kegiatan
			Lokal	Nasional	Internasional	
1	Pemerintah Desa Sukadana Muara Enim	2017	√			Kuliah Kerja Nyata
2	Pemerintah Desa Darat OKI	2017	√			Kuliah Kerja Nyata
3	Universitas Sriwijaya	2018		√		PkM Kolaboratif antar Dosen
4	UIN Raden Fatah Palembang	2018		√		PkM Kolaboratif antar Dosen
5	Pondok Pesantren Pena Kita Sakatiga	2018	√			Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa
6	Pemerintahan Kabupaten Ogan Ilir	2020		√		Kuliah Kerja Nyata
7	Pemerintahan Kabupaten Ogan Komering Ilir	2020				Kuliah Kerja Nyata
8	Pemerintahan Kabupaten Muara Enim	2020				Kuliah Kerja Nyata

### BAB III

#### IDENTIFIKASI KONDISI EKSTERNAL

Kondisi suatu perguruan tinggi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Faktor ini secara garis besar terdiri dari makro dan mikro baik dalam skala lokal, nasional, maupun internasional.

##### **A. Kondisi Makro**

*Alhamdulillah* Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Al Qur'an Al Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya yang secara legal formal berada di bawah naungan IAQI dan Yayasan Islam Al Ittifaqiah dapat melaksanakan tugas dan amanah menuju visi dan misi yang digariskan. Eksistensi Fakultas Tarbiyah IAQI semakin meningkat dari tahun ke tahun baik lokal, nasional maupun global. Hal ini dimanifestasikan dengan terus bertambahnya minat masyarakat untuk kuliah di Fakultas Tarbiyah IAQI. Secara kuantitas dan kualitas mahasiswa terus meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun. Demikian juga pengakuan dari pemerintah baik daerah maupun nasional bahkan global.

Secara global IAQI mendapatkan respon positif yang diwujudkan dalam bentuk kerja sama internasional dengan Istanbul Foundation Turki dan Universitas Omdurman Sudan. Pada tanggal 18 Juli 2019 IAQI melaksanakan seminar internasional dengan tema *Reactualisation do Education based on Al Qur'an* dengan nara sumber dari Turki dan Malaysia. Seminar internasional tersebut diikuti lebih dari 20 rektor dan ketua perguruan tinggi Kopertais Wilayah VII Sumatera Bagian Selatan meliputi Sumatera Selatan, Bengkulu dan Bangka Belitung.

IAQI pada awal tahun 2021 juga telah mendapatkan respon positif dalam bentuk kerja sama dengan CEL KODELN yang ditindaklanjuti oleh Fakultas Tarbiyah dalam pelaksanaan kerjasamanya dengan kegiatan *International Conference of Character Education and Digital Learning (ICCEDL)*, kegiatan tersebut diikuti oleh 13 perguruan tinggi dari dalam dan luar negeri.

##### **1. Kondisi Politik**

Kebijakan politik dalam negeri Republik Indonesia yang menjadikan sektor pendidikan pada posisi sentral dan mensupport dengan anggaran 20 % APBN adalah anugerah Allah yang luar biasa bagi Fakultas Tarbiyah IAQI.

Dalam rangka partisipasi aktif mensukseskan program pendidikan dan berupaya maksimal memainkan peran dan fungsinya. Dampak positif ini dirasakan oleh IAQI

khususnya Fakultas Tarbiyah sehingga kondusif dan memudahkan derap langkah Fakultas Tarbiyah IAIQI menjalankan aktivitasnya. Secara politik Fakultas Tarbiyah IAIQI senantiasa berjalan lancar dan kondusif sehingga karena eksistensi Fakultas Tarbiyah direspon positif.

Pengakuan dan dukungan pemerintah pusat terhadap IAIQI juga dalam bentuk pemberian bantuan sarana prasarana, bantuan beasiswa study S2 dan S3 bagi para dosen dan mahasiswa. Demikian halnya dukungan dan pengakuan dari pemerintah provinsi dan kabupaten.

Secara lokal pemerintah kabupaten maupun provinsi selalu hadir ketika diundang dalam acara-acara seperti wisuda, kuliah umum, seminar dan lainnya. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN), Pertek Pembelajaran Lapangan (PPL), Penelitian dan Pengabdian Masyarakat juga sangat diterima bahkan sangat ditunggu-tunggu sumbangsihnya.

Fakultas Tarbiyah IAIQI bekerja sama dan terlibat langsung dengan Pemerintah dan Masyarakat Kabupaten Ogan Ilir juga kegiatan berskala Provinsi Sumatera Selatan dalam berbagai kegiatan, diantaranya :

**Tabel VII**

**Keterlibatan Dosen IAIQI dalam Kegiatan Pemerintah dan Masyarakat Ogan Ilir**

No	Program	Keterangan
1	Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) dan MTQ/STQ tingkat kabupaten, provinsi dan nasional	Pengurus dan dosen STITQI sebagai pengurus LPTQ, dewanhakim dan Pembina
2	Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Ogan Ilir	Ketua Baznas Kab.Ogan Ilir adalahKetua STITQI
3	Forum Kebangsaan Kab. Ogan Ilir	Menjadi anggota tetap
4	Forum Kerukunan Umat BeragamaKab.Ogan Ilir	Menjadi anggota tetap
5	MUI Ogan Ilir	Menjadi pengurus tetap
6	Dewan Pendidikan Kab.Ogan Ilir	Menjadi anggota tetap
7	Forum Pesantren kabupaten dan provinsi	Menjadi pengurus tetap
8	Tim Seleksi Anggota KPUKabupaten	Menjadi anggota
9	Dilibatkan dalam berbagai kegiatan di tingkat kabupaten dan provinsi	Menjadi peserta dan penghadir

Pengakuan, dukungan, kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak terhadap IAIQI baik secara langsung maupun tidak langsung secara politik sangat membantu keberlangsungan IAIQI.

Karena keharmonisan yang dibangun IAIQI bersama pemerintah, para tokoh baik



tokoh agama, politik, pendidikan, pemuda dan masyarakat secara luas berdampak positif terhadap kelancaran program-program IAIQI.

Program PPLK, KKN dan Pengabdian Masyarakat sangat diterima dan ditunggu-tunggu masyarakat. Banyak sekolah seperti SMK Indralaya Selatan, SMA N Tanjung Batu, SMA N Indralaya Selatan, MAN Sakatiga, SMA N Indralaya, SMA N Indralaya Utara, SMA N Tanjung Raja, SMA Muhammadiyah dan sekolah-sekolah lain setiap tahun menjadi tempat para mahasiswa IAIQI melaksanakan PPLK. Setiap akhir program PPLK secara lisan pihak sekolah melalui kepala sekolahnya berpesan agar tahun depan setiap tahunnya dijadikan tempat PPLK. Demikian halnya dengan pelaksanaan KKN banyak desa yang meminta untuk menjadi tempat pelaksanaan KKN.

Kelancaran program ini disebabkan disamping keharmonisan yang dibangun juga karena hasil dan dampak positif PPLK dan KKN sangat dirasakan oleh warga setempat. Pembinaan ilmu-ilmu agama, seperti fiqih, tauhid, baca tulis al Qur'an, Pelatihan pembacaan Tahlil, Yasin, Marhaba, pelatihan khutbah, *Master of Ceremony* ( MC), pelatihan pidato, latihan olah raga dan kesenian menjadi program-program yang sangat ditunggu masyarakat. Demikian halnya praktek organisasi dan administrasi bagi para pemuda, remaja masjid juga sangat disenangi oleh masyarakat.

## **2. Kondisi Ekonomi**

Secara geografis Fakultas Tarbiyah IAIQI yang kampusnya terletak di Indralaya sebagai ibukota Kabupaten Ogan Ilir adalah lokasi sentral yang menjadi pusat kegiatan ekonomi.

Didukung infra struktur yang memadai dan memudahkan mobilitas menjadi faktor yang menguntungkan. Indralaya juga lokasi yang mudah dijangkau dari beberapa daerah sekitarnya yang secara umum kehidupan ekonomi masyarakatnya kondusif.

Disamping sebagai pedagang, karyawan, PNS/Polri/TNI dan buruh sebagian besar masyarakat Ogan Ilir adalah berpencaharian petani karet dan sawit. Dari hasil usaha mereka masyarakat Ogan Ilir dapat membiayai anak-anaknya bersekolah sampai ke perguruan tinggi.

## **3. Faktor Kebijakan**

Pemerintah Republik Indonesia mengamanahkan agar perguruan tinggi di Indonesia dapat mencetak para sarjana yang bukan saja memiliki keunggulan dalam skil, mahir dalam ilmu dan teknologi. Alumni perguruan tinggi harus menjadi *insan kamil* dengan ciri-ciri beriman dan bertaqwa kepada Allah swt serta berakhlak mulia (akhlak karimah). Alumni perguruan tinggi juga dituntut untuk menjadi kader-kader yang siap menjadi *agent of change* mengabdikan dan membangun masyarakat, mengubah "nasib suatu kaum" menjadi lebih baik.

Terkait kebijakan-kebijakan yang diambil pemerintah baik lokal maupun nasional

bahkan menjadi isu dimaksud, IAIQI merespon dan menyambutnya secara positif. IAIQI didirikan memang dengan maksud dan tujuan seperti ini. Untuk itulah IAIQI berkewajiban mendukung dan mewujudkan cita-cita mulia tersebut.

Untuk menjawab tantangan tersebut IAIQI terus melakukan langkah-langkah *smart*, sistematis dan cepat. Setelah merumuskan visi, misi, tujuan dan orientasi yang valid dan realistis, IAIQI berusaha untuk memperkuat sistem tata kelola yang amanah, kredibel, profesional dan transparan agar dapat menjawab tuntutan masyarakat dan dunia kerja dimana alumninya harus dapat diterima oleh *user* bukan saja dalam dunia pendidikan tetapi dalam berbagai bidang sehingga dapat bersaing dengan baik secara global.

#### **4. Faktor Sosial-Budaya**

Beryukur IAIQI berada di tengah-tengah masyarakat religius dan memegang teguh adat istiadat. Ogan Ilir dikenal dengan KOTA SANTRI karena disamping terdapat banyak pesantren besar juga banyak melahirkan ulama juga masyarakatnya sangat religius. Masyarakat Ogan Ilir sangat mencintai al Quran sehingga banyak qori/qoriah tingkat nasional bahkan internasional berasal dari Ogan ilir.

Kondisi yang demikian benar-benar menjadi anugerah tersendiri bagi STITQI karena program-program STITQI yang berciri khas al Quran sangat diterima dan mendapat atensi tersendiri dari masyarakat.

#### **5. Faktor Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi**

IAIQI mengembangkan sayap bukan saja skala nasional tetapi berskala global, tantangan informasi dan teknologi yang sangat cepat harus dijawab dengan langkah dan kebijakan yang tepat efektif dan cepat. Untuk itu program digitalisasi dan penguasaan informasi dan teknologi (IT) menjadi satu keniscayaan.

Eksistensi IAIQI tidak terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat membantu dan memperlancar derap langkahnya. Berbagai kemudahan didapatkan adanya teknologi terapan yang sangat aplikatif.

Melalui beragam fasilitas media sosial berbagai informasi dapat dengan cepat tersampaikan. Website, e-mail, e-learning, jaringan internet dan Sistem Informasi Akademik (SIMAK) yang dibangun sangat menunjang keberlangsungan program-program IAIQI. Hal ini karena dukungan infrastruktur teknologi yang terdapat di lingkungan kampus IAIQI. Ketersediaan sarana prasarana listrik, jaringan internet dan perangkat-perangkat lunak lain sangat membantu keberlangsungan kegiatan baik di intra maupun ekstra kampus.

## B. Kondisi Mikro

### 1. Faktor Pesaing

Keberadaan Fakultas Tarbiyah IAIQI di Indralaya ibu kota Kabupaten Ogan Ilir yang nota been-nya adalah kota pelajar karena keberadaan Universitas Sriwijaya yang merupakan universitas terbesar di Sumatera Selatan menjadi tantangan tersendiri terutama dalam hal persaingan bebas, bahkan di Indralaya sendiri terdapat Sekolah Tinggi Raudhatul Ulum yang hanya berjarak 2,5 km dari kampus IAIQI.

Disamping itu Indralaya hanya berjarak 35 km dari kota Palembang ibu kota propinsi Sumatera Selatan yang kini dengan hadirnya jalan tol dapat ditempuh hanya 30 menit. Di Palembang banyak terdapat perguruan tinggi baik negeri maupun swasta dengan beragam kelebihan dan keunggulan masing-masing seperti UIN Raden Fatah Palembang, Universitas Muhammadiyah Palembang, Universitas Kader Bangsa, Universitas Tridinanti, Universitas Bina Dharma, STEBIS IGM, STIT AlLathifiyyah dan lain-lain.

Demikian juga universitas dan sekolah tinggi-sekolah tinggi yang ada di Kabupaten yang berdekatan dengan Kabupaten Ogan Ilir seperti Universitas Islam OKI ( UNISKI) di Kayuagung, Sekolah Tinggi Assidiqiyah, STEBIS Darussalam, STIT Al Qur'an An Nur, STEBIS Al Furqon Prabumulih, STIT Muara Enim.

### 2. Faktor Pengguna Lulusan (*User*)

Sarjana Lulusan Fakultas Tarbiyah IAIQI sangat ditunggu oleh masyarakat pengguna jasa ( *user*) bahkan banyak mahasiswa IAIQI yang masih aktif kuliah sudah dimanfaatkan ilmu dan ketrampilannya oleh masyarakat baik dalam dunia pendidikan formal sekolah dan madrasah sebagai guru, kepala sekolah maupun pendidikan non formal mengajar ngaji, khutbah, pemimpin masyarakat juga kegiatan-kegiatan praktis forum lainnya.

### 3. Sumber Calon Mahasiswa

Fakultas Tarbiyah IAIQI yang dari rahim Pondok Pesantren Al Ittifaqiah adalah bagian integral yang tak terpisahkan dari sistem pendidikan yang ada di dalamnya. Sebagai pondok pesantren *khalafiyah* Al Ittifaqiah menerapkan sistem madrasah mulai dari Taman Kanak-kanak, (TK), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA). Masing-masing madrasah tersebut memiliki santri/siswa yang banyak .

Madrasah Aliyah dalam kurun waktu tiga tahun terakhir setiap tahun meluluskan santrinya lebih dari 250 orang santri. Jumlah lulusan yang signifikan ini menjadi sumber mahasiswa yang sangat potensial bagi Fakultas Tarbiyah IAIQI. Setiap tahun lulusan MA Al Ittifaqiah banyak yang melanjutkan kuliah di IAIQI.

**Tabel VIII**

### Alumni MA Al Ittifaqiah yang melanjutkan study di Fakultas Tarbiyah IAIQI

No	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Yang melanjutkan ke STITQI
1	2017	257 orang	86 orang
2	2018	254 orang	131 orang
3	2019	307 orang	184 orang

Sumber data : Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru IAIQI

Selain berasal dari MA Al Ittifaqiah, juga terdapat yang berasal dari SMA, SMK dan MA baik negeri maupun swasta yang ada di Ogan Ilir juga menjadi sumber mahasiswa baru di Fakultas Tarbiyah IAIQI. Lebih dari 24 SMA/SMK/MA negeri dan 30 SMA/SMK/MA swasta yang ada di Kabupaten Ogan Ilir adalah sumber-sumber potensial calon mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIQI. Bahkan dengan sistem boarding/asrama mahasiswa yang diterapkan oleh IAIQI dan lokasi Indralaya yang berdekatan dengan kota-kota lain di luar kabupaten Ogan Ilir didukung infrastruktur jalan yang baik, terdapat banyak mahasiswa baru Fakultas Tarbiyah IAIQI berasal dari luar kabupaten Ogan Ilir.

Di Kabupaten Ogan Ilir terdapat banyak SMA, SMK dan MA baik negeri maupun swasta yang setiap tahun meluluskan siswa-siswanya dalam jumlah banyak. Berikut data-data mahasiswa baru dan asal sekolahnya,

**Tabel IX**  
**Data Sumber Calon Mahasiswa Baru Fakultas Tarbiyah IAIQI**

No	Tahun	Asal Sekolah	Jumlah
1	2017	MA Al Ittifaqiah	86 orang
		MA Negeri/Swasta	64 orang
		SMA	54 orang
		SMK	5 orang
		<b>Jumlah</b>	<b>214 orang</b>
2	2018	MA Al Ittifaqiah	131 orang
		MA Negeri/Swasta	74 orang
		SMA	58 orang
		SMK	21 orang
		<b>Jumlah</b>	<b>284 orang</b>
3	2019	MA Al Ittifaqiah	184 orang
		MA Negeri/Swasta	93 orang
		SMA	87 orang
		SMK	35 orang
		<b>Jumlah</b>	<b>399 orang</b>

Pada era teknologi yang serba cepat dan canggih ini IAIQI dituntut untuk “beradaptasi” dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar dapat tetap eksis. Terkait hal ini IAIQI berupaya maksimal untuk memenuhi tuntutan teknologi.

Untuk memudahkan akses internet IAIQI memasang perangkat WIFI di lingkungan kampus yang dapat diakses oleh paara dosen, karyawan dan mahasiswa. IAIQI juga memanfaatkan media sosial membuat website, e-mail dan facebook.

Untuk mempermudah proses pembelajaran sebagian dosen juga memanfaatkan teknologi **google class room**. IAIQI bekerja sama dengan UIN Raden FatahPalembang juga.

#### 4. Sumber Calon Dosen

IAIQI secara bertahap mencetak kader-kader melalui program beasiswa baik beasiswa internal IAIQI maupun beasiswa dari pemerintah dalam dan luar negeri. Mereka dipersiapkan untuk menjadi dosen-dosen tetap IAIQI dalam berbagai disiplin ilmu. Dosen-dosen yang ada sekarang adalah hasil program kaderisasi IAIQI. Program kaderisasi ini terus berjalan sampai sekarang dan kedepannya

Diantara dosen-dosen hasil program kaderisasi IAIQI adalah :

**Tabel X**  
**Dosen-dosen IAQI hasil program kaderisasi IAIQI**

No	Nama	Perguruan Tinggi	Tahun	Keterangan
1	Mukhyidin, MA	UIN Jakarta	2009	S2 Pendidikan
2	Zaenal Abidin, M.Ag	UIN Bandung	2009	S2 Pendidikan
3	Umi Rosyidah, M.A.	UIN Jakarta	2009	S2 Pendidikan
4	M. AKip Umar.MSI	UIN Semarang	2010	S2 Pendidikan
5	Firdaus Kahfi, MA	UIN Jakarta	2010	S2 Pendidikan
6	H. Davik Yasin, M.Ed.	Quortum University Sudan	2013	S2 Bahasa Arab
7	H. Bahrum.M.Ed.	Quortum University Sudan	2013	S2Ulumul Qir'an
8	Dr. Muyasaroh, M.PdI	Univ. Yogyakarta	2013	S3 Pendidikan
9	Zaimudin, M.S.I	UIN Jogjakarta	2014	S2 Syariah
10	Ani Nafisah, M.Pd.	UIN Palembang	2015	S2 Pendidikan
11	Witry Aritonang, M.Sy	UIN Raden Fatah	2016	S2 Ekoomi Syariah
12	Muhajir Syarif, MPdI	UIN Palembang	2017	S2 Pendidikan
13	Muharrahman, M.Pd.	UIN Jogjakarta	2017	S2 Pend. PAUD
14	H. Tafaul Abdin, MA	PTIQ Jakarta	2017	S2 Syariah
15	Niswatul Maliha, Mag	UIN Palembang	2017	S2 Syariah
16	Febrian Zainiyah,Mag	UIN Malang	2018	S2 Ushuludin
17	Darsi Ahmadan, ME	UIN Palembang	2018	S2 Ekonmi Syariah
18	Ipendra Haryadi, ME	UIN Palembang	2018	S2 Ekonmi Syariah
19	Erik Pebri K, M.Pd	Unsri Palembang	2019	S2 Bhs. Inggris

Nama-nama dosen kader IAIQI yang sekarang sedang berlangsung studi beasiswadalam dan luar negeri :

**Tabel XI**

### Dosen-dosen IAQI yang Sedang Studi Beasiswa

No	Nama	Perguruan Tinggi	Tahun	Keterangan
1	Citra Juniarti, M.Pd.I	UIN Jambi	2018	S3 program 5 ribu doktor Kemeneg
2	Zainudin, M.Pd.I	UIN Palembang	2019	sda
3	Dwi Yuliani, M.Pd	UIN Malang	2018	sda
4	Zaimudin, M.S.I	UIN Palembang	2018	sda
5	H. Bahrum, M.Ed	University of Sudan	2019	S3 program 5 ribu doktor di luar negeri
6	Fahmi Umar, M.Ed	University of Sudan	2019	S3
7	Musthafa Kamal, Lc	Universitas Al Azhar Cairo Mesir	2019	S2

Disamping program perkaderan yang dilakukan secara intern, IAQI juga bekerja sama dengan pasca-pasca sarjana yang ada dalam perekrutan dosen baik dalam maupun luar negeri. Di Sumatera Selatan Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya, UIN Raden Fatah, Universitas Muhammadiyah dan pasca sarjana perguruan tinggi lain juga mensupport alumninya menjadi dosen-dosen IAQI.

Disamping merekrut tenaga kependidikan dari alumni-alumni perguruan tinggi di Sumatera Selatan, IAQI juga mengkader dan melakukan dengan berbagai pihak terkait kesetersediaan tenaga kependidikan.

Dalam bidang Informatika dan Teknologi (IT) STITQI melakukan kerja sama dengan Program SIMAK UIN Raden Fatah Palembang, Lembaga Penyiaran, Produksi dan Teknologi Pondok Pesantren Al Ittifaqiah dan Progrm *e-genius* Palembang.

### 5. Sumber Tenaga Kependidikan

IAQI secara bertahap terus merekrut tenaga-tenaga kependidikan yang mempunyai dedikasi dan loyalitas tinggi dalam berkerja. Disamping itu, untuk meningkatkan profesionalitas tenaga-tenaga pendidikan tersebut IAQI terus mendorong mereka untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalitasnya dengan cara mengikuti workhsop-workhsop peningkatan kinerja dan profesionalitas baik yang dilaksanakan oleh IAQI sendiri maupun yang dilaksanakan pihak lain.

Adapun sumber-sumber tenaga kependidikan di IAQI bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel XII**  
**Sumber Tenaga Kependidikan IAQI**

No	Nama	Perguruan Tinggi	Tahun	Keterangan
1	Awaludin, M.Pd	UIN Raden Fatah Palembang	2018	S2 Pendidikan Agama Islam
2	Nuryani, S.Sos.	Universitas Sriwijaya	2010	S2 Sosiologi

		Palembang		
3	Zunaidah, S.Pd.I	IAIQI Indralaya	2013	S1 Pendidikan Agama Islam
4	Hesta Rafmana, S.Sos.	Universitas Sriwijaya Palembang	2019	S1 Kewarganegaraan
5	Rozikin, M.Pd.	UIN Raden Fatah Palembang	2018	S2 Pendidikan Agama Islam
6	Hasanudin, S.Pd.I	IAIQI Indralaya	2008	S1 Pendidikan Agama Islam
7	Ahmad Ikbai, S.Pd.I	IAIQI Indralaya	2013	S1 Pendidikan Agama Islam
8	Bela Novita Sari, S.IP.	UIN Raden Fatah Palembang	2019	S1 Ilmu Perpustakaan
9	Mega Nurpanges Tuti, S.Pd.	STKIP Al-Islam Tunas Bangsa Bandar Lampung	2019	S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
10	Khusnul Khotimah, A.Md. A.B.	Politeknik Negeri Sriwijaya	2019	D3 Administrasi Bisnis
11	Ali Sobri, S.Pd.	IAIQI Indralaya	2018	S1 Pendidikan Agama Islam
12	Sakri, S.Pd.	IAIQI Indralaya	2018	S1 Pendidikan Agama Islam
13	Tegar As-Sidqi, S.Kom	STMIK GI MDP Palembang	2018	S1 Sistem Informasi
14	M. Ulul Albab, S.Sos	Universitas Negeri Malang	2019	S1 Administrasi Publik
15	Nailul Isyati, S.Pd.	IAIQI Indralaya	2019	S1 Pendidikan Agama Islam

## 6. E-Learning

E-learning adalah pembelajaran formal maupun non formal yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi, sehingga dosen dan mahasiswa melakukan proses belajar mengajar menggunakan media elektronik, seperti HP, Letop, dan lain-lain. Pembelajaran dengan model seperti ini pelaksanaannya sangat bergantung pada jaringan yang dimiliki. Untuk mendukung pembelajaran berbasis jaringan atau online tersebut saat ini IAIQI telah memiliki jaringan *Fyber Optic Indymhome unlimited* dari Telkom sebagai hotspot dengan kapasitas 5000 MBPS.

Dengan kapasitas yang cukup memadai tersebut dapat mendukung para dosen dan mahasiswa untuk melakukan pembelajaran secara online, misalnya melalui Zoom Meeting, Google Meeting, Google Classroom, Whtashap. Namun, E-learning atau sistem pembelajaran online yang selama dijalankan di IAIQI belum ada e-learning yang berbasis Web, seperti yang banyak digunakan oleh kampus-kampus lain.

## 7. Pendidikan Jarak Jauh

Saat ini pendidikan jarak jauh menjadi sebuah kebutuhan. Hal ini disebabkan oleh

masih adanya wabah pandemi covid-19, yang telah memaksa pemerintah untuk menutup sekolah-sekolah dan mendorong diadakannya pembelajaran jarak jauh.

Dengan kondisi covid-19 yang masih terjadi saat ini menuntut IAIQI juga untuk melaksanakan pendidikan jarak jauh (*distance education*). Dengan dukungan kapasitas hotspot 5000 MBPS, selama pandemi ini pendidikan jarak jauh dapat dilaksanakan dengan cukup baik.

## 8. Open Course Ware

Open course ware adalah sumber daya pembelajaran yang bebas digunakan oleh dosen dan mahasiswa di seluruh dunia. Dengan adanya Open course ware ini diharapkan dapat membantu: (1) mahasiswa yang sedang mencari materi kuliah tambahan; (2) Dosen yang sedang mempersiapkan materi kuliah baru; dan (3) Seseorang yang tertarik untuk mempelajari topik tertentu.

Di tengah kemajuan teknologi saat ini, Open course ware menjadi salah satu alternatif untuk memperkaya pengetahuan mahasiswa. Namun, saat ini IAIQI belum memiliki Open course ware.

## 9. Kebutuhan Dunia Usaha/industry dan Masyarakat, mitra, dan aliansi

Tidak bisa dinafikan bahwa penerimaan dunia kerja terhadap alumni sebuah perguruan tinggi sangat berpengaruh terhadap eksistensinya, Semakin banyak alumninya terserap dunia kerja maka akan semakin banyak peminat menjadi mahasiswa, sebaliknya semakin sedikit alumninya diterima dunia kerja akan semakin sedikit peminatnya.

Peluang para alumni IAIQI untuk dapat bekerja sesuai dengan skill-nya sebagai guru PAI dan guru TK/RA terbuka lebar. Hal ini dibuktikan dengan permintaan dari sekolah-sekolah mulai dari TK/RA SD/MI, SMP/MTs dan MA baik negeri maupun swasta dalam kabupaten Ogan Ilir maupun kabupaten-kabupaten lain yang memanfaatkan alumni IAIQI. Pondok-pondok pesantren juga memakai alumni- alumni IAIQI.

**Tabel XIII**  
**Data Pekerjaan Alumni Fakultas Tarbiyah IAIQI**

No	Tahun	Jumlah Alumni	Pekerjaan		Keterangan
			Guru PAI	Lainnya	
1	2017	73	68	5	Pekerjaan lain : staf/ karyawan administrasi, guru mengaji, bisnis
2	2018	93	59	34	
3	2019	107	72	35	

Berdasarkan data penelusuran alumni di atas. ternyata alumni Fakultas Tarbiyah IAIQI disamping bekerja sebagai guru PAI juga diterima masyarakat pada bidang keahlian lain seperti karyawan/staf administrasi, guru mengaji juga alumni IAIQI ada



yang terjun ke dunia wira usaha.

Menjawab tantangan tersebut, IAIQI telah melakukan langkah-langkah serius agar lulusan IAIQI lebih diterima dalam dunia kerja dan masyarakat. Pembekelan mahasiswa dengan ilmu-ilmu kemasyarakatan ( khutbah, yasinan, tahlil, marhaba, kesenian, praktis forum, olah raga, Pramuka dan inter preneurship serta ketrampilan-ketrampilan lain baik intra maupun ekstra kampus terus dilaksanakan.

Dalam menjalankan aktivitasnya IAIQI menyadari sepenuhnya akan kelemahan yang ada. Untuk itu IAIQI berupaya keras untuk membangun *networking* relasi dengan berbagai pihak baik lokal, nasional maupun global. Harapan besar relasi- relasi tersebut menjadi mitra strategis.

Berbagai kerja sama dilakukan baik sesama perguruan tinggi maupun dengan lembaga-lembaga lain, Sesama perguruan tinggi melalui Kopertais Wilayah VII Sumatera Bagian Selatan yang meliputi Sumatera Selatan, Lampung, Bengkulu dan Bangka Belitung IAIQI aktif mengikuti berbagai program yang dilaksanakan seperti workshop kurikulum, sertifikasi dosen, pelatihan penulisan jurnal ilmiah, seminar, studi banding, pelatihan pengisian boring akreditasi dan lain-lain.

Program sosialisasi dan publikasi IAIQI membangun kerja sama dengan media masa cetak dan elektronik baik lokal maupun nasional.

Dalam rekrutmen calon mahasiswa IAIQI membangun relasi dengan SMA, SMK, MA baik negeri maupun swasta, Pondok-pondok Pesantren, para Camat dan Kepala Desa baik dalam wilayah Kabupaten Ogan Ilir maupun kabupaten di Sumatera Selatan bahkan di luar Sumatera Selatan,

IAIQI juga membangun relasi dengan dunia perbankan, dinas instansi, LSM dan Organisasi Masyarakat (ormas) baik ormas keagamaan maupun ormas kepemudaan.

### **C. Posisi: Institut/Fakultas/Program Studi**

*Alhamdulillah*, sejak keluarnya surat keputusan Menteri Agama RI No. 327 Tahun 2021 tentang izin perubahan bentuk, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (STITQI) Ogan Ilir Sumatera Selatan resmi alih bentuk menjadi Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya. Tidak berselang lama setelah SK alih bentuk tersebut dikeluarkan Menteri Agama RI, STITQI dengan surat keputusan BAN PT No.310/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2021 memperoleh akreditasi Baik.

Setelah sekolah tinggi (STITQI) resmi alih bentuk menjadi institut (IAIQI) maka terjadi perubahan yang cukup signifikan dalam struktur pimpinan, staf, dan karyawan di perguruan tinggi. Dan dengan perubahan tersebut juga IAIQI sekarang telah memiliki tiga fakultas yang terdiri atas: Fakultas Tarbiyah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan fakultas Ushuludin. Disamping itu, saat ini IAIQI dengan dikeluarkannya surat keputusan Menteri Agama RI No. 439 Tahun 2021 tentang izin penyelenggaraan program studi Pendidikan

Agama Islam untuk Program Magister, maka IAIQI juga telah memiliki program pascasarjana.

Pada tingkat rektorat, saat ini IAIQI telah memiliki struktur yang meliputi: (1) Rektor; (2) Wakil Rektor I bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga; (2) Wakil Rektor II bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan; (3) Wakil Rektor III bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama; dan (4) Kepala Biro. Untuk mendukung kinerja Rektor dan Wakil Rektor serta Biro, maka dibentuklah beberapa lembaga, pusat, UPT, dan Bagian, yang terdiri atas: (1) Lembaga Penjaminan Mutu (LPM); (2) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M); (3) Lembaga Bahasa dan Al-Qur'an (LBQ); (5) Pusat Data, Teknologi, dan Perpustakaan (PUSDATIKA); (5) Bagian Perencanaan, Keuangan dan Sarana Prasarana; (6) Bagian Administrasi, Akademik dan Kemahasiswaan; dan (7) Bagian Humas, Kerjasama, Mahasiswa, dan Alumni.

Fakultas tarbiyah saat ini telah memiliki tiga program studi, yang terdiri atas: program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan akreditasi B yang tertuang dalam Surat Keputusan BAN PT No. 12167/SK/BAN-PT/Ak-PNB/XI/2021, Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dengan akreditasi B yang tertuang dalam Surat Keputusan BAN PT No. 12177/SK/BAN-PT/Ak-PNB/XI/2021, Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dengan akreditasi minimum. Dalam melaksanakan pelayanan kepada dosen dan mahasiswa, saat ini fakultas tarbiyah didukung oleh: (1) Dekan; (2) Kepala TU; (3) Ketua Prodi PAI; (4) Ketua Prodi PIAUD; dan (5) Ketua Prodi PBA.

Adapun Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) saat ini telah memiliki dua program studi, yaitu: program studi Ekonomi Syari'ah (ESY) dengan akreditasi Baik yang tertuang dalam Surat Keputusan BAN PT No. 12190/SK/BAN-PT/Ak-PNB/XI/2021 dan Perbankan Syari'ah (PBS) yang saat ini sedang proses pengajuan akreditasi. Dalam melaksanakan pelayanan kepada dosen dan mahasiswa, saat ini fakultas FEBI didukung oleh: (1) Dekan; (2) Kepala TU; (3) Ketua Prodi ESY; (4) Ketua Prodi PBS;

Sedangkan Fakultas Ushuludin saat ini baru memiliki satu program studi, yaitu: program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT) dengan akreditasi minimum. Dalam melaksanakan pelayanan kepada dosen dan mahasiswa, saat ini Fakultas Ushuludin didukung oleh: (1) Dekan; (2) Kepala TU; (3) Ketua Prodi IQT;

Adapun program pascasarjana saat ini baru memiliki satu program studi, yaitu: program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang saat ini masih proses pelengkapan data untuk mengajukan proses akreditasi. Dalam melaksanakan pelayanan kepada dosen dan mahasiswa, saat ini Program Pascasarjana didukung oleh: (1) Direktur; (2) Kepala TU; (3) Ketua ProdiPAI;

#### **D. Analisis SWOT**

Analisis SWOT ialah suatu metode analisis perencanaan strategis yang digunakan

untuk mengevaluasi segala bentuk kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) terhadap kinerja sebuah lembaga, yang dalam hal ini adalah Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya. Proses analisis SWOT melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dari sebuah spekulasi kinerja Fakultas Tarbiyah IAIQI. Mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang memberikan informasi tentang suasana kondusif atau yang mendukung pencapaian tujuan. Bagaimana mengatasi kelemahan yang cenderung mengurangi atau menurunkan peluang yang ada. Bagaimana pula kekuatan mampu menghadapi ancamanyang ada. Juga menjelaskan tentang bagaimana cara mengatasi kelemahan yang akan melahirkan ancaman yang nyata serta menimbulkan ancaman baru.

Guna terwujudnya perencanaan yang baik, visioner dan realistis IAIQI Indralaya melakukan analisis berbagai hal terkait baik internal maupun eksternal. Analisa internal menjadi penting untuk dilakukan guna mengetahui dengan baik potensi dan kekuatan (*strength*) yang dimiliki juga memahami dan menyadari segala kelemahan (*weakness*) sehingga tantangan yang muncul dapat menjadi motivasi guna meraih peningkatan kualitas lembaga dengan meminimalisir semua ancaman yang muncul.

Sedangkan aspek eksternal yang dianalisis menghasilkan kondisi yang ada di luar lembaga baik yang memberi peluang (*opportunity*) bagi kelangsungan dan kemajuan Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya atau ancaman (*strength*) yang harus disikapi secara tepat.

## 1. Analisis Faktor Internal

### 1) *Kekuatan*

Kekuatan yang dimiliki oleh IAIQI Indralaya adalah:

- a. Secara historis lahirnya IAIQI Indralaya sebagai pengembangan dari STITQI yang berdiri sejak tahun 2000 dengan lokasi yang sangat strategis terletak di tengah-tengah kota Indralaya.
- b. Tradisi keilmuan yang cukup memadai di IAIQI Indralaya dengan jumlah dosen yang cukup banyak memiliki kualifikasi keilmuan yang memadai dan memiliki mahasiswa yang cukup banyak dengan alumni yang sudah tersebar di berbagai daerah.
- c. Peran alumni yang mempunyai posisi dan kedudukan serta dapat berkiprah baik di lembaga pemerintahan maupun non pemerintah.
- d. Kualifikasi tenaga dosen baik dan memadai dengan jumlah dosen S2 dan S3 dengan kualifikasi dalam dan luar negeri.
- e. Memiliki calon input mahasiswa tetap yang berasal dari Pondok Pesantren Al Ittifaqiah yang bernaung di satu yayasan yang sama yaitu Yayasan Islam Al

Ittifaqiah.

- f. Aset IAIQI Indralaya memiliki aset yang cukup besar, baik di kampus yang ada sekarang lebih kurang 8 hektar dengan fasilitas yang memadai.
- g. Kerjasama dengan berbagai pihak telah dilakukan oleh IAIQI Indralaya baik dalam maupun luar negeri antara lain dengan Istanbul Foundation, Universitas Omdurman Sudan, UNSRI, UIN Raden Fatah, IIQ Jakarta, Kanwil Kemenag Sumsel, Pemprov Sumatera Selatan dan lain-lain.
- h. Hubungan dengan *steakholder* seperti pesantren, madrasah, sekolah, dan Lembaga Pendidikan Islam lainnya.
- i. Dukungan umat Islam yang ada di Sumatera Selatan sebagai penduduk mayoritas.
- j. Dukungan pemerintah Kabupaten Ogan Ilir.
- k. Dukungan dan minat masyarakat yang sampai saat ini sangat kuat agar pendidikan tinggi yang bercorak Islam tetap dipertahankan.
- l. Dukungan yang luas juga terjadi dengan diadakannya kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dan institusi lainnya, baik dalam maupun luar negeri.
- m. Aset berupa tanah dan gedung merupakan kekayaan berharga yang bernilai ekonomis, memungkinkan dibangun sarana dan prasarana perkuliahan yang lebih lengkap.
- n. Adanya dukungan dana dan fasilitas dari Yayasan Islam Al Ittifaqiah.
- o. Diadakannya penyempurnaan kurikulum yang disesuaikan dengan pembukaan fakultas dan jurusan baru serta program-program profesional sebagaimana tuntutan spesialisasi sangat menentukan dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat.
- p. Pengangkatan dosen baru dan pemberdayaan dosen-dosen yang telah ada dalam jumlah yang cukup sesuai dengan bidangnya, dan pemberdayaan tenaga administrasi yang profesional.

## 2) **Kelemahan**

Disamping telah memiliki kekuatan seperti di atas, dalam perjalanannya IAIQI Indralaya masih memiliki kelemahannya, antara lain:

### a. Bidang Kelembagaan

Status IAIQI sebagai institusi yang memiliki otorisasi bidang ilmu agama Islam belum sepenuhnya mampu merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan masyarakat secara keseluruhan yang semakin modern. Hal ini menjadi hambatan untuk melakukan integrasi keilmuan antara ilmu keislaman dengan sains dan teknologi dalam upaya untuk menghasilkan lulusan IAIQI yang memiliki kemampuan kompetitif sesuai tuntutan zaman.

### b. Bidang Ketenagaan

Secara kuantitatif dan kualitatif, baik tenaga pengajar, tenaga administrasi, pustakawan belum sesuai dengan kondisi ideal, sementara kesempatan mengikuti program lanjutan bagi dosen seperti program pascasarjana di dalam dan luar negeri masih terbatas. Ada juga segi yang lain keterbatasan mereka untuk meningkatkan kualitas akademik mandiri, karena masih lemahnya penguasaan bahasa asing seperti bahasa Arab dan Inggris.

c. Bidang Perpustakaan

Gedung perpustakaan yang belum representatif, koleksi buku dan sumber bacaan lainnya belum memadai. Demikian pula penambahan buku dan jurnal baru, baik dalam bahasa Indonesia maupun Inggris dan Arab masih sangat terbatas.

d. Sistem Informasi

Meskipun sudah memiliki jaringan hotspot, namun masih terbatas, belum sebanding dengan user yang ingin melakukan aplikasi, karena masih kekurangan bandwidth. Walaupun sudah ada program SIMAK, namun masih perlu pengembangan lebih lanjut.

e. Bidang Penelitian dan Penerbitan

Sampai saat ini IAIQI Indralaya belum memiliki tenaga fungsional peneliti, yang ada adalah dosen yang melakukan fungsi penelitian sebagai fungsi tridarma perguruan tinggi. Kelemahan ini diperparah lagi dengan terbatasnya sumber dana untuk program penelitian, termasuk masih minimnya mitra dalam melakukan kerjasama penelitian. Kondisi ini menjadi lengkap karena penerbitan yang ada masih tersendat-sendat pengelolaannya karena keterbatasan dana.

f. Bidang Pengabdian pada Masyarakat

Keterbatasan yang dimiliki oleh civitas akademika IAIQI, menyebabkan memiliki keterbatasan dalam merespon perkembangan dan kebutuhan masyarakat dan pembangunan, serta keterbatasan keterampilan yang dimiliki oleh mereka dalam mengembangkan model pengabdian kepada masyarakat. Masih dalam bentuk caramah-ceramah keagamaan.

g. Bidang Kemahasiswaan

Sampai saat ini masih sedikit mahasiswa yang mendaftar ke IAIQI Indralaya dari siswa yang berprestasi, dan sebagian besar input mahasiswa IAIQI masih berasal dalam wilayah regional.

h. Bidang Sarana, Prasarana dan Keuangan

Terbatasnya sumber dana yang berasal dari dukungan stakeholder untuk pengembangan IAIQI dalam melaksanakan program peningkatan kualitas kelembagaan dan ketenagaan, baik pengajar maupun administratif.

## 2. Analisis Faktor Eksternal

### 1) *Peluang*

Peluang-peluang yang masih terbuka untuk melakukan perkembangan IAIQI antara lain:

- a. Adanya revisi peraturan perundang-undangan tentang pendidikan nasional, yang mengizinkan pengembangan kelembagaan Institut.
- b. Adanya otonomisasi Perguruan Tinggi untuk mengembangkan kurikulum serta kemungkinan melakukan revisi kurikulum secara nasional, sehingga dapat melakukan pengembangan dan revisi kurikulum yang dapat merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan masyarakat dan kebutuhan pembangunan nasional.
- c. Adanya peluang untuk penataan dan pengembangan organisasi IAIQI serta dukungan kuat dari masyarakat akan keberadaan IAIQI, sehingga lembaga dapat diwujudkan menjadi lembaga pendidikan tinggi yang unggul, yang mendapatkan pengakuan dan kepercayaan dari masyarakat.
- d. Terbukanya kesempatan bagi tenaga pengajar meneruskan pendidikan dalam dan luar negeri, serta kesempatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi tenaga administrasi IAIQI melalui diklat-diklat, di dalam dan luar negeri.
- e. Terjalinnnya hubungan dengan berbagai instansi, baik pemerintah maupun swasta, memberikan arti tersendiri bagi IAIQI, karena masalah-masalah sarana dan prasarana mitranya termasuk memanfaatkan tenaga dosen. Tentunya sepanjang tidak menyalahi aturan.
- f. Terjalinnnya jaringan informasi kepustakaan, sumber-sumber pengadaan bukti/jurnal dalam dan luar negeri, serta adanya peluang kerjasama dengan instansi lain. Termasuk dalam hal ini memanfaatkan inter library yang dimiliki perguruan tinggi lainnya di luar IAIQI.
- g. Adanya peningkatan kualitas penelitian, dan jumlah hasil penelitian yang terpublikasi.
- h. Semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan lembaga Pendidikan tinggi keagamaan.
- i. Terbukanya peluang untuk meningkatkan sumber pendanaan bagi pengembangan IAIQI dari dalam dan luar negeri.
- j. Sebagai perguruan tinggi yang didukung dengan tenaga doktor dan magister berbagai disiplin ilmu baik dari dalam maupun luar negeri, IAIQI Indralaya cukup potensial untuk mengembangkan diri menjadi sebuah universitas sesuai visi.
- k. Tradisi keilmuan yang kuat yang selama ini dibangun oleh IAIQI Indralaya tentu memudahkan beradaptasi dengan perubahan nilai-nilai sosial yang ada dalam

masyarakat sebagai akibat dari proses modernitas di Indonesia.

- l. Adanya minat masyarakat yang akhir-akhir ini cukup tinggi terhadap IAIQI Indralaya, terlihat dari jumlah pendaftar yang setiap tahunnya meningkat cukup pesat, sehingga untuk tahun 2021 dan 2022 perlu menambah kuota penerimaan mahasiswa. Hal ini menuntut adanya penyempurnaan kurikulum dengan spesialisasi bidang keilmuan dikaitkan dengan dunia pekerjaan.
- m. Aset IAIQI Indralaya berupa tanah dan gedung dapat terus menerus dikembangkan dengan dana dari YALQI, pemerintah dan masyarakat.

## 2) **Tantangan**

Dalam menghadapi pengembangan IAIQI terdapat beberapa tantangan, di antaranya:

- a. Kemajuan ilmu pengetahuan akan berdampak kepada kesenjangan antara ilmu agama yang bersifat normatif yang berdimensi *ubudiyah* dengan dengan ilmu pengetahuan umum dan teknologi yang bersifat rasional, dinamis, dan berdimensi tinggi.
- b. Adanya perubahan nilai-nilai sosial sebagai akibat dari berkembangnya iptek dan perkembangan sosial yang dinamis, menuntut adanya antisipasi dan pengetahuan yang tepat terhadap kondisi masyarakat serta pranata dan lembaga sosial yang ada.
- c. Perkembangan IPTEK juga telah mengakibatkan perubahan sistem manajemen, administrasi dan pola kerja yang semakin efektif dengan penggunaan teknologi canggih.
- d. Penyebaran informasi dan transfer ilmu sebagai konsekuensi era globalisasi menjadi semakin cepat, hal ini membawa konsekuensi semakin terbukanya kemungkinan peningkatan wawasan mahasiswa yang sekaligus menuntut adanya pengetahuan yang dapat menjadi bekal dalam hubungan antar bangsa. Namun di sisi lain, hal ini bisa mengakibatkan terpengaruhnya mahasiswa oleh budaya asing yang tidak sesuai dengan norma agama dan akar budaya di Indonesia.
- e. Semakin meningkatnya keinginan masyarakat untuk memperoleh pendidikan yang bermutu dan berkualitas sekaligus memiliki spesialisasi, menuntut adanya penyelenggaraan pendidikan tinggi yang mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat, termasuk dengan bangsa lain. Hal ini juga berarti menuntut sedapat mungkin adanya hubungan dan kesesuaian antara pendidikan dengan dunia pekerjaan.

## **BAB IV**

### **PROGRAM PENGEMBANGAN DAN MILESTONES**

#### **A. Program Pengembangan Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya 2021 – 2025**

Posisi strategis perguruan tinggi Islam di masa mendatang menuntut persiapan yang matang dalam bentuk perencanaan yang memiliki daya antisipasi yang memadai terhadap perubahan yang akan berlangsung. Daya antisipasi Perguruan Tinggi Agama Islam sangat penting untuk meningkatkan peran dan posisinya secara maksimal sesuai dengan kecenderungan perkembangan dalam bidang sosial, ekonomi, politik, ilmu pengetahuan dan teknologi secara integral.

Pembacaan atas kecenderungan, dinamika peradaban masyarakat di masa mendatang, yang dikaitkan dengan pandangan secara objektif posisi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan saat ini, harus melahirkan sebuah bangunan pengembangan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan untuk memenuhi asas kelayakan dan keterukuran. Bangunan pengembangan tersebut merupakan hasil analisis terhadap kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan masa kini dan mendatang dengan berbagai proyeksi-proyeksi yang menyertainya.

Arah kebijakan pengembangan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan merupakan berbagai dinamika yang akan terjadi yang berintikan kepada arahan yang tanpa henti pada berbagai aspek kehidupan. Ketika Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan melakukan pembacaan atas perubahan yang berkecenderungan maka diversifikasi menjadi mainstream kebijakan pengembangan itu. Klarifikasi yang berintikan semangat akomodasi secara memadai pada berbagai perubahan, memerlukan sistem kelembagaan yang tidak menyempit. Akan tetapi ia memerlukan sistem kelembagaan yang mampu memberikan lebih banyak ruang.

Program pengembangan Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya selama 5 tahun ke depan meliputi sembilan aspek pengembangan, yaitu: (1) Bidang Organisasi dan tatakelola, (2) Bidang Pendidikan dan Pengajaran; 3. Mahasiswa; 4. Sumber Daya Manusia; 5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana; 6. Pendidikan; 7. Penelitian; 8. Pengabdian kepada Masyarakat; 9. Luaran dan Capaian Tridharma.

Di dalam program pengembangan Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya secara umum dalam 5 tahun kedepan dapat dilihat dalam berupa tabel berikut ini:



Tabel

**RENCANA STRATEGI (RENSTRA) TAHUN 2021-2025**  
**FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM AL-QUR'AN AL-ITTIFAQIAH (IAIQI)**

Strategi dan rentang waktu pencapaian dapat dilihat dalam table, sebagai berikut:

No	Strategi Pengembangan	Target Capaian				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	<b>Bidang Organisasi dan Tata Kelola</b>					
	a. Membentuk struktur Fakultas	✓	✓	✓		
	b. Pemantapan struktur organisasi Fakultas Tarbiyah	✓	✓	✓		
	c. Membentuk unit penjamin mutu fakultas	✓	✓			
	d. Pembuatan SOP dan SPM di setiap lini organisasi yang diupfate secara periodic	✓	✓	✓	✓	✓
	e. Peningkatan kualifikasi pendidikan, keahlian, dan kepribadian dosen berbasis nilai-nilai al-Qur'an untuk meningkatkan mutu layanan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan.	✓	✓	✓	✓	✓
	f. Pelaksanaan audit kinerja, manajemen,	✓	✓	✓	✓	✓

	dan keuangan secara berkelanjutan untuk menjamin pelaksanaan organisasi yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil;					
	g. Perluasan kerjasama dengan perguruan tinggi dan lembaga-lembaga pemerintah, swasta, dan asing dalam mengembangkan riset-riset aplikatif dan berorientasi teoritik;	✓	✓	✓	✓	✓
	h. Pengembangan sumber daya insani berbasis pada potensi akademik dan non akademik dengan mengacu pada nilai-nilai al-Qur'an.	✓	✓	✓	✓	✓
2	<b>Bidang Pendidikan dan Pengajaran</b>					
	a. Mempersiapkan dosen untuk studi lanjut tingkat doctoral;	✓	✓	✓	✓	✓
	b. Mengarahkan dosen untuk mengambil bidang ilmu sesuai dengan arah peminatan yang sudah ditetapkan;	✓	✓	✓	✓	✓
	c. Penyusunan pedoman mutu pelaksanaan pendidikan sesuai dengan standard mutu yang mendukung bangunan keilmuan Fakultas Tarbiyah bercirikan al-Qur'an;	✓	✓			
	d. Evaluasi dan penyesuaian kurikulum (KKNI dan Merdeka belajar bercirikan al- Qur'an) yang dilakukan secara periodik untuk menjaga kualitas pendidikan;	✓		✓		✓
	e. Penyelenggaraan diskusi dosen, seminar, TOT, kuliah tamu, bedah buku, dan workshop di bidang program studi di lingkungan Fakultas Tarbiyah IAIQIIndralaya;	✓	✓	✓	✓	✓
	f. Penyelenggaraan FGD konsorsium dosen dalam rangka membangun persepsi yang sama tentang perangkat pengajaran yang akan digunakan oleh dosen pengampu mata kuliah;	✓	✓	✓	✓	✓
	g. Pengiriman dosen pada pertemuan-pertemuan ilmiah seperti TOT, workshop, seminar, dan pertemuan ilmiah lainnya secara nasional, dan internasional secara rutin dan terprogram, baik dilaksanakan luring maupun daring;	✓	✓	✓	✓	✓
	h. Penyertaan aktif dosen ke dalam asosiasi-asosiasi profesi keilmuan sebagai upaya untuk pengembangan	✓	✓	✓	✓	✓

	keilmuan dan perluasan network keilmuan;					
	i. Penerbitan jurnal ilmiah berdasarkan bidang kajian sebagai sarana publikasi penelitian dosen;	✓	✓	✓	✓	✓
	j. Berlangganan jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi dalam rangka menambah wawasan pengetahuan dosen dan mahasiswa;	✓	✓	✓	✓	✓
	k. Membuka program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Geografi, dan Pendidikan Olahraga				✓	
3	<b>Bidang Kemahasiswaan dan Alumni</b>					
	a. Meningkatkan animo mahasiswa pada prodi yang ada di Fakultas Tarbiyah;	✓	✓	✓	✓	✓
	b. Mempersiapkan mahasiswa untuk mengikuti event-event skala nasional dan internasional;	✓	✓	✓	✓	✓
	c. Mengarahkan mahasiswa untuk pengambilan UKM sesuai dengan bidang minat dan bakat saat semester pertama;	✓	✓	✓	✓	✓
	d. Evaluasi dan penyesuaian organisasi kemahasiswaan untuk menjaga kualitas kegiatan mahasiswa Fakultas Tarbiyah;	✓				
	e. Mendorong penyelenggaraan seminar, pelatihan, dan workshop yang dilaksanakan secara mandiri oleh mahasiswa di bidang kepemimpinan, kebangsaan, dan kewirausahaan;	✓	✓	✓	✓	✓
	f. Pengiriman mahasiswa ke acara-acara ilmiah seperti TOT, workshop, seminar, nasional, dan internasional secara rutin dan terprogram, baik luring dan daring;	✓	✓	✓	✓	✓
	g. Melibatkan mahasiswa ke dalam kegiatan dosen dalam tri dharma perguruan tinggi secara aktif;	✓	✓	✓	✓	✓
	h. Pengaktifan Unit Kegiatan Mahasiswa dan kelompok studi/ keilmuan sebagai upaya untuk pengembangan keilmuan dan perluasan network mahasiswa.	✓	✓	✓	✓	✓
	i. Pembentukan organisasi kemahasiswaan mulai dari level Prodi, Jurusan, dan Fakultas;	✓				
	j. Penerbitan jurnal ilmiah sebagai sarana publikasi karya ilmiah mahasiswa;	✓	✓	✓	✓	✓
	k. Penyertaan mahasiswa dalam menjaga tata tertib dan peraturan mahasiswa secara aktif;	✓	✓	✓	✓	✓

	1. Pembentukan organisasi Ikatan Alumni			✓		
--	---	--	--	---	--	--

	Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya (Fakultas danprodi);					
	m. Penyelenggaraan temu alumni sebagai tempat silaturahmi, ajang pemberian informasi, dan dukungan alumni pada Fakultas dan sebaliknya, dilaksanakan secara periodik (1 kali dalam setahun);			✓	✓	✓
	n. Membuat grup FB dan WA alumni untuk membantu men-share info-info pekerjaan yang dapat diakses oleh alumni.			✓		
4	<b>Bidang Tenaga Pendidik dan Kependidikan</b>					
	a. pengajuan pemenuhan kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan sebagai upaya peningkatan mutu pelayanan;	✓	✓	✓	✓	✓
	b. Pelaksanaan monitoring kinerja tenaga pendidik di bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, secara berkala dan berkelanjutan;	✓	✓	✓	✓	✓
	c. Peningkatan jumlah tenaga pendidik tetap berpangkat Lektor;	✓	✓	✓	✓	✓
	d. Pengajuan pemberian beasiswa doctoral untuk dosen tetap sebagai upaya peningkatan kompetensi dan akademik dosen;	✓	✓	✓	✓	✓
	e. Pembentukan kelompok pembinaan tenaga pendidik yang sedang proses akan studi doctoral;		✓		✓	
	f. Mengusahakan rasio tenaga pendidkdan tenaga kependidikan tetap terpenuhi untuk menjaga pelayanan yang prima.	✓	✓	✓	✓	✓
5	<b>Bidang Kurikulum, Silabus dan Bahan Ajar</b>					
	a. Pelaksanaan <i>workshop</i> penyusunan kurikulum sesuai dengan standard mutudan bercirikan al-Qur'an;	✓				
	b. Melakukan review kurikulum sesuai dengan dengan standard mutu dan bercirikan al-Qur'an;	✓			✓	
	c. Penyusunan kurikulum sesuai dengan standard mutu dan bercirikan al-Qur'an, dan melakukan sosialisasi;	✓	✓	✓	✓	✓
	d. Pelaksanaan <i>workshop</i> penyusunan Silabus dan RPS sesuai dengan standart mutu yang mendukung fakultas Tarbiyah bercirikan al-Qur'an,	✓	✓	✓	✓	✓

	e. Melakukan review silabus dan RPS, penyusunan dan selanjutnya sosialisasi;	✓	✓	✓	✓	✓
	f. Mendorong kelompok konsorsium dosen meninjau silabus, RPS, dan bahan ajar secara periodik;	✓	✓	✓	✓	✓
	g. Pelaksanaan workshop media pembelajaran berbasis ICT;	✓	✓	✓	✓	✓
	h. Pengadaan media pembelajaran berbasis ICT;	✓	✓	✓	✓	✓
	i. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi, serta audit mutu pembelajaran dengan silabus sesuai dengan standart mutu yang mendukung bangunan keilmuan Fakultas Tarbiyah bercirikan al-Qur'an.	✓	✓	✓	✓	✓
6	<b>Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</b>					
	a. Penyusunan rod mape penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;	✓	✓	✓	✓	✓
	b. penyelenggaraan workshop dan TOT khusus bidang penelitian dan community depelopment dalam mendukung kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;	✓		✓		
	c. Penerbitan jurnal ilmiah yang kompetitif sebagai media akademik;	✓	✓	✓	✓	✓
	d. Pengajuan akreditasi jurnal ilmiah, minimal terakreditasi sinta 4/6;			✓		✓
	e. Pemberian insentif berupa uang secara bertingkat kepada dosen Fakultas Tarbiyah yang hasil karyanya berhasil dimuat di jurnal internasional bereputasi;	✓	✓	✓	✓	✓
	f. Peningkatan jaringan-jaringan informasi yang berkaitan dengan pemberian dana bantuan studi, penelitian, dan PkM kepada dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan alumni;	✓	✓	✓	✓	✓
	g. Mendorong pengembangan keilmuan yang telah dilakukan di Fakultas dalam bentuk pelatihan keahlian dan konsultasi kegiatan.	✓	✓	✓	✓	✓
	h. Melakukan pengabdian masyarakat dalam bentuk desa binaan untuk;	✓	✓	✓	✓	✓
7	<b>Bidang Kerjasama</b>					
	a. Penyusunan pedoman dan arah kebijakan kerjasama kelembagaan sesuai dengan tuntutan manajemen prganisasi fakultas;	✓				
	b. Pelaksanaan kerjasama secara intensif, diarahkan pada Program Studi yang ada	✓	✓	✓	✓	✓

	dengan lembaga-lembaga local, nasional dan internasional;					
	c. Membuka jalinan kerjasama internasional yang mengarah pada bidang pengembangan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;	✓	✓	✓	✓	✓
	d. Membuka jalinan kerjasama nasional dan internasional dengan perguruan tinggi di negara-negara maju yang dijadikan sebagai Benchmark.	✓	✓	✓	✓	✓
8	<b>Bidang Penunjang (Pengembangan Sarana dan Prasarana)</b>					
	a. Mengusulkan penambahan ruang untuk Dekan, wakil dekan, dan ruang dosen;	✓				
	b. Pengembangan fasilitas ruang dosen yang mendorong produktivitas dan profesionalitas;	✓	✓			
	c. Pengembangan ruang pertemuan yang mendorong produktivitas proses belajar mengajar di Fakultas;	✓	✓	✓		
	d. Peningkatan kualitas pelayanan perpustakaan di Fakultas seperti penambahan sarana yang memadai dan pengembangan sarana IT perpustakaan dengan melakukan migrasi ke e-library termasuk menambah jumlah judul dan eksemplar referensi berbasis digital;	✓	✓	✓		
	e. Pengembangan sarana pembelajaran dengan E-Learning sebagai model pembelajaran di digital;	✓	✓	✓		
	f. pengembangan sarana belajar yang interaktif, dilengkapi dengan multimedia, agar tercipta suasana belajar yang nyaman, kondusif, demokratis, kompetitif, dan menyenangkan;	✓	✓	✓		
	g. Penambahan kapasitas jaringan internet broadband dengan membuka hotspot akses ke ruang-ruang perkuliahan, sehingga dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa saat perkuliahan;	✓	✓			
9	<b>Bidang Pengembangan dan Peningkatan Kesejahteraan</b>					
	a. Penyelenggaraan wadah prestasi bagi dosen dengan memberikan penghargaan yang dinilai berprestasi;	✓	✓	✓	✓	✓
	b. Pemberian sanksi secara tegas kepada dosen yang melakukan pelanggaran, dan kode etik dosen;	✓	✓	✓	✓	✓

	c. Pendayagunaan laboratorium dan pusat studi untuk meningkatkan keikutsertaan dosen dan mahasiswa dalam bidang Tri Dharma perguruan tinggi.	✓	✓	✓	✓	✓
--	--	---	---	---	---	---





## B. Milestone Fakultas Tarbiyah IAIQI 2021-2025

Sejak transformasi STITQI menjadi IAIQI Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya pada Maret 2021, maka pada pertengahan April 2021 pimpinan dan pengurus STITQI segera mengadakan sidang senat untuk menetapkan penunjukan Rektor IAIQI, sekaligus penyusunan struktur organisasi IAIQI, penyusunan revisi Statuta, RIP, Renstra dan Renop IAIQI. Hal ini untuk pengembangan IAIQI baik pengembangan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Semata-mata dilakukan dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan tujuan IAIQI Indralaya.

Terdapat sembilan (9) program pengembangan IAIQI Indralaya dalam kurun waktu 25 tahun, yaitu: (1) Pengembangan Kelembagaan yang relevan dengan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi; (2) Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama; 3. Mahasiswa; 4. Sumber Daya Manusia; 5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana; 6. Pendidikan; 7. Penelitian; 8. Pengabdian kepada Masyarakat; 9. Luaran dan Capaian Tridharma

Proyeksi perkembangan IAIQI Indralaya dibagi menjadi lima tahapan sejak tahun 2021 sampai dengan tahun 2045 yang masing-masing tahapan memiliki masa lima tahun. Berikut ilustrasi lima tahapan pengembangan IAIQI Indralaya, yaitu:

Tahap	Tahun	Milestone
I	2021 – 2025	Akreditasi Baik menuju Baik Sekali
II	2026 – 2030	Akreditasi Unggul dan alih bentuk menuju Universitas Islam (UQI)
III	2031 – 2035	Akreditasi Unggul dan 50 Universitas Islam terbaik tingkat nasional
IV	2036 – 2040	Akreditasi Unggul, alih bentuk menuju Universitas Islam Internasional (UIIQI),
V	2041 – 2045	Akreditasi Unggul dan 500 Universitas Islam terbaik tingkat internasional

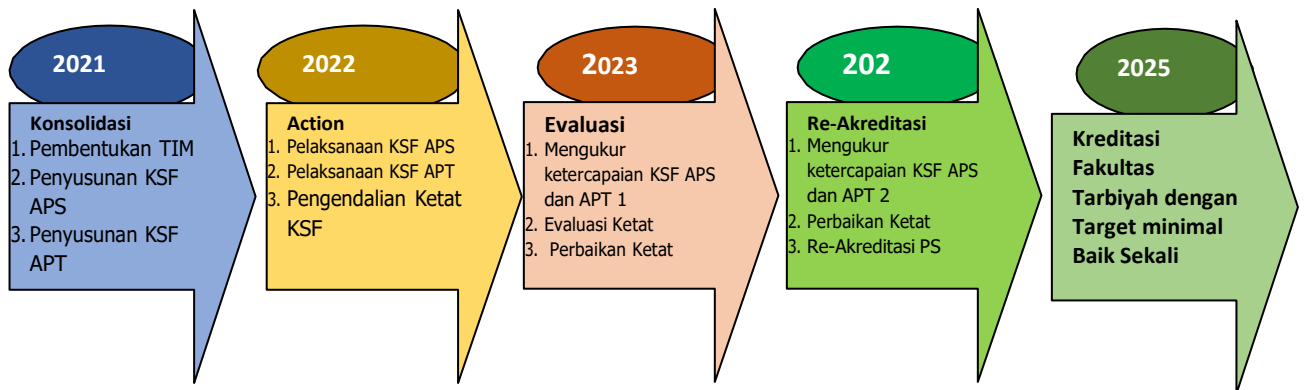
### 1. Periode 2021-2025: Fakultas Tarbiyah IAIQI menuju akreditasi Baik Sekali

Pada tahap ini difokuskan pada penguatan status kelembagaan, khususnya standar mutu atau akreditasi nasional. Penguatan dilakukan

dengan penguatan pada aspek (1) Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi; (2) Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama; 3. Mahasiswa; 4. Sumber Daya Manusia; 5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana; 6. Pendidikan; 7. Penelitian; 8. Pengabdian kepada Masyarakat; 9. Luaran dan Capaian Tridharma Pada tahap ini, IAIQI menumbuhkan budaya kerja ada seluruh pimpinan, tenaga kependidikan, serta tenaga pendidik dengan mengembangkan manajemen kelembagaan dan pemanfaatan teknologi informasi secara optimal dalam berbagai sistem akademik dan non akademik pada civitas akademika IAIQI diantaranya meliputi; dalam bidang pendidikan dan pengembangan lembaga melakukan program inkubasi Lektor Kepala bagi dosen-dosen IAIQI, studi lanjut program Doktor yang sesuai kualifikasinya bagi dosen tetap pada setiap prodi, merancang persiapan bagi dosen-dosen IAIQI menuju guru besar (Prof), dalam bidang penelitian mendorong dan memfasilitasi kegiatan penelitian dan kajian-kajian ilmiah dibidang pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berwawasan al-Qur'an yang terindeks sinta dan scopus; sedangkan dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang memiliki *road-map* tema pengabdian serta teknologi informasi pendukungnya agar semua kebijakan pengabdian bisa dievaluasi, terukur dan prediktif (*visioner*), memproses pengajuan usulan pembukaan program studi baru guna mendukung tahapan menuju perubahan bentuk dari IAIQI menuju UIQI (Universitas Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah).

Untuk bisa menerapkan strategi dibutuhkan langkah-langkah yang terukur berdasarkan waktu yang sudah ditentukan (*milestone*). *Milestone* berfungsi untuk menjadi pedoman dalam mengukur dan mengevaluasi sejauh mana target yang ditentukan sudah tercapai. Berikut ini adalah *milestone* yang disusun untuk mencapai target Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya menuju akreditasi unggul.

### **Milestone Fakultas Tarbiyah IAIQI Menuju AKreditasi Baik Sekali**



Terdapat lima tahapan milestone yang harus dilakukan dalam kurun waktu lima tahun untuk mencapai target minimal Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya menuju akreditasi Baik Sekali. **Pertama**, melakukan milestone konsolidasi pada tahun 2021 dengan melakukan pembentukan tim yang fokus kepada pencapaian target, kemudian tim tersebut menyusun program prioritas yang menjadi kunci keberhasilan (*key sukses factor*) dalam mencapai akreditasi BAIK SEKALI di tingkat akreditasi di program studi maupun akreditasi perguruan tinggi. Program prioritas yang menjadi kunci keberhasilan ini selanjutnya harus di sosialisasikan kepada semua unit terkait yang ada di IAIQI Indralaya dan menjadi target kinerja masing-masing unit. Selanjutnya **Kedua**, pada tahun 2022 masuk pada milestone action, dimana semua program yang sudah disusun dan disosialisasikan sebelumnya sudah harus dilaksanakan. Dan tim melakukan pengendalian secara ketat terhadap pelaksanaannya.

Milestone yang **Ketiga** pada tahun 2023 adalah evaluasi, tim melakukan evaluasi dan pengukuran ketercapaian *key sukses factor* dari setiap unit terkait, kemudian melakukan perbaikan-perbaikan yang dibutuhkan agar target yang sudah ditetapkan tercapai. Milestone selanjut **Keempat**, pada tahun 2024 adalah re-akreditasi, pada milestone ini tim kembali melakukan evaluasi dan pengukuran ketercapaian *key sukses factor* dari unit terkait, dari melakukan perbaikan hingga pada posisi program studi-program studi sudah siap untuk melakukan re-akreditasi dengan target baik sekali. **Kelima**, Milestone terakhir pada tahun 2025 adalah posisi dimana *key success factor* sudah tercapai sepenuhnya dan IAIQI Indralaya sudah siap untuk melakukan re-akreditasi Fakultas Tarbiyah dan ditargetkan tercapai dengan nilai Baik Sekali.

## **BAB V PENUTUP**

RENSTRA Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya tahun 2021 – 2025 menjadi dasar arah pengembangan rencana kegiatan dan anggaran tahunan. RENSTRA ini selanjutnya akan dijabarkan menjadi Rencana Operasional (RENOP) Fakultas dan menjadi acuan bagi masing-masing Prodi dalam menyusun rencana kegiatan setiap tahun dengan dilengkapi indicator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi berbagai keberhasilan maupun ketidakberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan tahunannya. Oleh sebab itu, Renstra ini sangat mungkin ada hal yang kurang tepat. Apabila dalam perjalanannya ada hal yang tidak tepat maka rumusan dalam Renstra ini dapat ditinjau ulang, yang prosedurnya ditetapkan oleh Dekan.